



BANK METRO EXPRESS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

PT BANK METRO EXPRESS

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

PT BANK METRO EXPRESS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sri Lanny Djafar
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk No. 19-20,
Jakarta 10120

Alamat domisili : Jl. Sunter Agung Perkasa 16 Blok
J.12 no.141 RT. 009 RW. 014 Kel.
Sunter Agung Kec. Tanjung Priok,
Jakarta Utara

Nomor telepon : (021) 2311888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ridwan Anwar Goenawan
Alamat kantor : Jl. Hayam Wuruk No. 19-20,
Jakarta 10120

Alamat domisili : Jl. Duren Sawit Indah Blok A 3/8
RT.003 RW. 018 Kel. Klender Kec.
Duren Sawit Jakarta Timur

Nomor telepon : (021) 2311888
Jabatan : Direktur Operasional

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Metro Express;
2. Laporan keuangan PT Bank Metro Express telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Metro Express telah dimuat secara lengkap dan benar;

We, the undersigned :

1. Name : Sri Lanny Djafar
Office address : Jl. Hayam Wuruk No. 19-20,
Jakarta 10120

Residential address : Jl. Sunter Agung Perkasa 16
Blok J.12 no.141 RT. 009 RW.
014 Kel. Sunter Agung Kec.
Tanjung Priok, Jakarta Utara

Telephone : (021) 2311888
Title : President Director
2. Name : Ridwan Anwar Goenawan
Office address : Jl. Hayam Wuruk No. 19-20,
Jakarta 10120

Residential address : Jl. Duren Sawit Indah Blok A
3/8 RT.003 RW. 018 Kel.
Klender Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur

Telephone : (021) 2311888
Title : Operational Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Metro Express;
2. The financial statements of PT Bank Metro Express have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Metro Express have been disclosed in a complete and truthful manner;



BANK METRO EXPRESS

- b. Laporan keuangan PT Bank Metro Express tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Metro Express.

- b. *The financial statements of PT Bank Metro Express do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Metro Express internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 10 April 2013 / *April 10, 2013*



Sri Lanny Djafar
Presiden Direktur/
President Director

Ridwan Anwar Goenawan
Direktur Operasional/
Operational Director



DRS. J. TANZIL & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS



Surabaya
Business License : KEP-608/KM.17/1998
Jl. Mayjend. Sungkono, Darmo Park II Blok III / 19 – 20, Surabaya 60225 – Indonesia
Phone : (62-31) 5671713 (Hunting) Fax : (62-31) 5631847
Website: www.itanzilco.com E-mail: info@itanzilco.com

Jakarta
Business License : KEP-186/KM.6/2003
Wisma Bumiputera 18th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.75, Jakarta 12910 – Indonesia
Phone : (62-21) 5252737 (Hunting), Fax. (62-21) 5731678
Website: www.itanzilco.com E-mail: infojkt@itanzilco.com

No. ARJ - 011/0413

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Metro Express

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Metro Express ("Bank") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Metro Express tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Metro Express

We have audited the statements of financial position of PT Bank Metro Express (the "Bank") as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of income, comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statement. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Metro Express as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

DRS. J. TANZIL & REKAN

Ary Daniel Hartanto, S.E., Ak., CPA.

Ijin Akuntan Publik / *Public Accountant License* No. AP.0354

10 April 2013 / *April 10, 2013*

*ARY/FRD/NIK

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.



PrimeGlobal

An Association of
Independent Accounting Firms

PT BANK METRO EXPRESS

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ASET				ASSETS
Kas	2b,2c,2d,3	20.667.775.710	20.828.140.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b,2e,4	43.617.647.720	35.755.873.788	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2b,2e,2i,5	8.542.529.200	5.174.009.484	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(68.319.146)	(90.522.176)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		8.474.210.054	5.083.487.308	Total - net
Penempatan pada Bank Indonesia	2b,2f,6	179.753.092.480	154.713.545.139	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	2b,2h,2i,2w,7,30			Loans
Pihak berelasi		1.473.285.706	624.565.488	Related parties
Pihak ketiga		413.379.804.241	335.062.276.774	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.915.701.582)	(2.474.453.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		412.937.388.365	333.212.388.628	Total - net
Efek-efek untuk tujuan investasi	2b,2i,2j,8			Investment securities
Dimiliki hingga jatuh tempo		76.092.977.552	85.623.501.942	Held-to-maturity
Tagihan akseptasi	2b,2g,2i,9	233.182.975	463.817.133	Acceptance receivable
Penyertaan saham	2b,2i,2k,10	63.000.000	63.000.000	Investment in share
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(63.000.000)	(63.000.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih		-	-	Total - net
Aset takberwujud	2l,11			Intangible assets
Biaya perolehan		2.207.131.431	2.126.194.033	Cost
Akumulasi amortisasi		(847.762.349)	(406.963.355)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih		1.359.369.082	1.719.230.678	Total - net
Aset tetap	2m,12			Fixed assets
Biaya perolehan		27.510.874.017	25.190.672.996	Cost
Akumulasi penyusutan		(14.528.190.028)	(14.541.939.747)	Accumulated depreciation
Jumlah - bersih		12.982.683.989	10.648.733.249	Total - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2u,17c	2.626.810.902	1.207.156.883	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	2b,2i,2n,2t,13	2.634.549.430	2.296.247.989	Other assets - net
JUMLAH ASET		761.379.688.259	651.552.123.043	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT BANK METRO EXPRESS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2b,2o,14	390.665.195	604.138.144	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan nasabah	2b,2p,2w,15,30			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi		15.746.115.097	25.786.713.826	<i> Related parties</i>
Pihak ketiga		512.214.359.134	397.794.569.334	<i> Third parties</i>
Jumlah		<u>527.960.474.231</u>	<u>423.581.283.160</u>	<i>Total</i>
Simpanan dari bank lain	2b,2q,16	6.398.024	748.580.121	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	2b,2g,2i,9	233.182.975	463.817.133	<i>Acceptance payable</i>
Utang pajak	2u,17a	1.561.928.224	1.939.278.210	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	2b,2v,18,29	15.445.859.403	13.085.684.001	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>545.598.508.052</u>	<u>440.422.780.769</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 80.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham				<i>Authorized capital - 80,000 shares with par value Rp1,000,000 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 50.000 saham	19	50.000.000.000	50.000.000.000	<i>Issued and fully paid capital 50,000 shares</i>
Saldo laba		165.781.180.207	161.129.342.274	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>215.781.180.207</u>	<u>211.129.342.274</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>761.379.688.259</u>	<u>651.552.123.043</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT BANK METRO EXPRESS

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	2r,2s,21	56.735.288.528	53.541.321.957	Interest income
Beban bunga	2r, 22	26.788.322.086	24.983.773.655	Interest expense
Pendapatan bunga - bersih		29.946.966.442	28.557.548.302	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Provisi dan komisi lainnya	2s	1.846.031.310	1.767.428.642	Other fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing	2c	637.853.574	319.499.990	Gains on foreign exchange
Lain-lain		2.077.184.197	1.930.581.489	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		4.561.069.081	4.017.510.121	Total other operating income
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2i,26	348.115.346	2.886.067.669	Reversal for impairment losses on financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	2v,24,29	18.994.954.554	17.069.398.668	Personnel
Umum dan administrasi	2l,2m,2w,25	10.787.070.115	10.165.471.639	General and administrative
Jumlah beban operasional lainnya		29.782.024.669	27.234.870.307	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		5.074.126.200	8.226.255.785	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	27	350.475.464	38.143.304	NON-OPERATING INCOME
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.424.601.664	8.264.399.089	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2u,17b	(2.192.417.750)	(2.847.027.750)	Current
Tangguhan	2u,17b	1.419.654.019	(607.699.006)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(772.763.731)	(3.454.726.756)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH		4.651.837.933	4.809.672.333	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak		4.651.837.933	4.809.672.333	Total comprehensive income - net of tax

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT BANK METRO EXPRESS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 31 Desember 2010	50.000.000.000	500.000.000	155.819.669.941	206.319.669.941	Balance as at Desember 31, 2010
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.809.672.333	4.809.672.333	<i>Transition adjustments on the initial Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	50.000.000.000	500.000.000	160.629.342.274	211.129.342.274	Balance as at Desember 31, 2011
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.651.837.933	4.651.837.933	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	50.000.000.000	500.000.000	165.281.180.207	215.781.180.207	Balance as at Desember 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT BANK METRO EXPRESS

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	56.285.520.933	57.237.284.798	<i>Interest income, fees and commission received</i>
Pembayaran bunga	(26.413.041.037)	(24.960.126.620)	<i>Interest expenses paid</i>
Pembayaran beban karyawan	(16.527.685.191)	(15.022.384.863)	<i>Employee expenses paid</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(9.252.972.335)	(8.170.698.617)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	2.725.901.467	2.248.997.454	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan dari pendapatan (pembayaran beban) non operasional - bersih	-	1.000.000	<i>Non operating income received (expenses paid) - net</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(2.656.467.314)	(2.172.015.053)	<i>Income tax paid</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	<u>4.161.256.524</u>	<u>9.162.057.099</u>	<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	80.000.000.000	(45.000.000.000)	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Tagihan akseptasi	230.634.158	3.212.049.600	<i>Acceptance receivables</i>
Kredit yang diberikan	(79.407.608.001)	(11.734.594.965)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	-	57.500.000	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(141.275.116)	283.170.171	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah	104.379.191.072	42.642.799.775	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(742.182.097)	522.231.034	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	(230.634.158)	(3.212.049.600)	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas lain-lain	(391.621.795)	863.892.918	<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>107.857.760.587</u>	<u>(3.202.943.968)</u>	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	10.583.000.000	(23.000.000.000)	<i>Increase in investment securities - held to maturity</i>
Pembelian aset tetap	(4.010.051.021)	(589.206.946)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(80.937.398)	(321.678.962)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	722.500.000	38.975.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>7.214.511.581</u>	<u>(23.871.910.908)</u>	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	115.072.272.168	(27.074.854.876)	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	137.465.158.286	164.540.013.162	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>252.537.430.454</u>	<u>137.465.158.286</u>	<i>Cash and cash equivalents at end of year</i>

PT BANK METRO EXPRESS

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas	20.667.775.710	20.828.140.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	43.617.647.720	35.755.873.788	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8.452.007.024	5.081.144.192	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	179.800.000.000	75.800.000.000	Placements with Bank Indonesia maturing three months or less since the acquisition date
Jumlah kas dan setara kas	<u>252.537.430.454</u>	<u>137.465.158.286</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements as a whole

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank

PT Bank Metro Express ("Bank") didirikan dengan nama PT Central Sumatra Djawa Bank Ltd., berdasarkan akta No.6 tanggal 8 September 1967 dari wakil Notaris Julizar di Jakarta, yang kemudian diubah dengan akta No.10 tanggal 6 Juli 1968 dan akta No.4 tanggal 3 Oktober 1968 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.J.A.5/60/16 tanggal 28 April 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.47 tambahan No.173 tanggal 12 Juni 1970.

Berdasarkan Pernyataan Risalah Rapat No.93 tanggal 22 Juli 1976 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT Central Sumatra Djawa Bank Ltd., menjadi PT Bank Metro Ekspres. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/508/6 tanggal 3 Nopember 1976.

Berdasarkan Pernyataan Risalah Rapat No.234 tanggal 21 Desember 1976 yang dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan penggabungan usaha (*merger*) antara N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi yang berkedudukan di Jogjakarta dengan PT Bank Metro Ekspres. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya No.Y.A. 5/138/7 tanggal 6 Juni 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.56, tambahan No.431, tanggal 14 Juli 1978. Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha No.427 tanggal 30 Oktober 1976 yang dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo, S.H., menyatakan bahwa N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi membubarkan diri dan menggabungkan diri ke dalam PT Bank Metro Ekspres. Pernyataan penggabungan usaha tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.532/DJM/III.3/12/1976 tanggal 17 Desember 1976.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information about the Bank

PT Bank Metro Express (the "Bank") was established under the name of PT Central Sumatra Djawa Bank Ltd., based on the notarial deed No.6 dated September 8, 1967 by vice Notary Julizar in Jakarta, which was then amended by deed No.10 dated July 6, 1968 and deed No.4 dated October 3, 1968 by the same notary. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.J.A.5/60/16 dated April 28, 1970 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.47 supplement No.173 dated June 12, 1970.

Based on the Statement Minutes of Meeting No.93 dated July 22, 1976 of Didi Sudjadi, S.H., notary in Jakarta, the name of the Bank was changed from PT Central Sumatra Djawa Bank Ltd., into PT Bank Metro Ekspres. The amendment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia through in its Decision Letter No.Y.A.5/508/6 dated November 3, 1976.

Based on the Statement Minutes of Meeting No.234 dated December 21, 1976 by Ridwan Suselo, S.H., notary in Jakarta, that was merged between N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi in Jogjakarta with PT Bank Metro Ekspres. The notary deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A 5/138/7 dated June 6, 1978 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.56, supplement No.431, dated July 14, 1978. Based on Agreement of Merger No.427 dated October 30, 1976 by Notary Ridwan Suselo, S.H., statement that N.V. Bank Umum Persatuan Ekonomi was liquidated and merged into PT Bank Metro Ekspres. Statement of this merger was approved by Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.532/DJM/III.3/12/1976 dated December 17, 1976.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum Bank (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.103 tanggal 25 Juli 1991 yang dibuat dihadapan Notaris Sinta Setiawaty Widjaja, S.H., pengganti Arianny Lamoen Redjo, S.H., keduanya notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama PT Bank Metro Ekspres diubah menjadi PT Bank Metro Express. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam keputusannya No.C2-3885.HT.01.04 TH.91 tanggal 14 Agustus 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.84, tambahan No.3640, tanggal 18 Oktober 1991.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No.185 tanggal 31 Desember 1994 yang dibuat dihadapan Notaris Rizam Fadilah Tajudin, S.H., notaris di Jakarta, memutuskan dan menyetujui pengalihan saham dengan cara inbreng atas saham PT Bank Metro Express ke dalam PT Metropanca Gemilang. Pengalihan saham secara inbreng ini telah mendapatkan ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.SI-271/MK/1995 tanggal 5 Desember 1995 dan persetujuan Bank Indonesia dengan surat No.28/2052/UPB2/AdB2 tanggal 2 Januari 1996.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.11 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Bank dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-81422.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.101, tambahan No.27905 tanggal 16 Desember 2008.

Pada tanggal 4 April 1968, Bank mendapat ijin usaha sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No.D.15.6.2.23.

Pada tanggal 22 Maret 1995, Bank Indonesia menunjuk Bank sebagai Bank Devisa dengan Surat Keputusan No.27/155/KEP/DIR.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information about the Bank (continued)

Subsequently, based on the Deed of Statement Minutes of Meeting No.103 dated July 25, 1991 are made by Notary Sinta Setiawaty Widjaja, S.H., substitute Arianny Lamoen Redjo, S.H., both of notary in Jakarta, the name of the Bank was changed from PT Bank Metro Ekspres was changes to PT Bank Metro Express. The deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-3885.HT.01.04 TH.91 dated August 14, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.84, supplement No.3640, dated October 18, 1991.

Based on the Minutes the Shareholders' Extraordinary General Meeting No.185 dated December 31, 1994 by Rizam Fadilah Tajudin, S.H., notary in Jakarta, was decided and approved transfer of shares with inbreng method of shares PT Bank Metro Express into PT Metropanca Gemilang. The transfer of shares was approved by Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.SI-271/MK/1995 dated December 5, 1995 and approved by Bank Indonesia with Decision Letter No.28/2052/UPB2/AdB2 dated January 2, 1996.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment based on the Deed of Statement Minutes of Meeting No.11 dated August 14, 2008 by Arianny Lamoen Redjo, S.H., notary in Jakarta, concerning the adjustment of the Bank's articles of association in conformity with Law No.40 Year 2007 concerning the Limited Liability Company. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-81422.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 4, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.101, supplement No.27905 dated December 16, 2008.

On April 4, 1968, the Bank obtained its license to operate as a private bank from Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No.D.15.6.2.23.

On March 22, 1995, Bank Indonesia on appointment of the Bank as a Foreign Exchange Bank in its the Decision Letter No.27/155/KEP/DIR.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum.

c. Jaringan Kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Hayam Wuruk No.19-20, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank mempunyai 2 kantor cabang dan 16 kantor cabang pembantu.

d. Manajemen Eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris

Marjanto Danoesapoetro
Djitu Sianandar
Bistok Hamonangan Pardede
Corri Tanopo

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Sri Lanny Djafar
Ridwan Anwar Goenawan
Harry Kusuma
Verysa

Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Bistok Hamonangan Pardede
Fammy Adhitya
Agus Achmad Muzayin

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota

Marjanto Danoesapoetro
Fammy Adhitya
M. Krisno Edi Santoso

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
Anggota
Anggota

Marjanto Danoesapoetro
Djitu Sianandar
Noes Cornelisz

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 279 dan 286 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank has 279 and 286 employees, respectively (unaudited).

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statement Preparation
Statement of Compliance

The Bank's financial statements for the year ended December 31, 2012 and 2011 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), the Accounting Guidelines for Indonesian Banking ("PAPI") 2008 issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI and where applicable, prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the banking authority in Indonesia.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for the certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

b. Financial Assets and Liabilities

Effective on January 1, 2012, the Bank applied PSAK No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No.55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No.60, "Financial Instruments: Disclosures".

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

PSAK No.50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No.55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No.60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

PSAK No.50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No.55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No.60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Bank manages those risks.

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, loans, investment securities, acceptance receivable, investment in share and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance payable and other liabilities.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the settlement date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the statement of comprehensive income in the current period.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial instruments are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the statement of comprehensive income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- i. yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Available-for-sale financial instruments are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity in the "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the statement of income as "Allowance for impairment losses on financial assets" and removed from equity.

Held-to-maturity financial instruments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial instruments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of comprehensive income as "Interest incomes". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the statement of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- i. those that the Bank intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- ii. yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- iii. dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari pinjaman yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

Instrumen keuangan

Aset keuangan:

Kas	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
Penempatan pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables
Kredit yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

- ii. those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or
- iii. those for which the Bank may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of comprehensive income as "Interest incomes". Impairment of loans and receivables is recognized in the statement of comprehensive income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

Financial instruments

Financial assets:

Cash
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia
Loans

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan: (lanjutan)

Efek-efek untuk tujuan investasi	Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>
Tagihan akseptasi	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>

Liabilitas keuangan:

Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>
Liabilitas lain-lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>

Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

Financial instruments (continued)

Financial assets: (continued)

<i>Investment securities</i>
<i>Acceptances receivable</i>
<i>Other assets</i>

Financial liabilities:

<i>Liabilities immediately payable</i>
<i>Deposits from customers</i>
<i>Deposits from other banks</i>
<i>Acceptances payable</i>
<i>Other liabilities</i>

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset. In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presents on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of fair value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (*arm's length transaction*).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (*bid price for long positions and ask price for short price positions*). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an *arm's length* basis.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

Reclassification of financial instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of comprehensive income.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai diamortisasi dengan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif.

c. Transaksi Mata Uang Asing dan Penjabaran

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan *Reuters* (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognized in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortized over the life of the financial guarantees.

Subsequently they are measured at the higher of amortized amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in statement of comprehensive income.

c. Foreign Currency Transaction and Translations

Transaction denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income.

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2012 and 2011 using the middle rates based on *Reuters* (at 16.00 hours Western Indonesian Time).

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Transaksi Mata Uang Asing dan Penjabaran
(lanjutan)

c. Foreign Currency Transaction and Translations
(continued)

	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat	9.637,50	9.067,50	United States Dollar
Dolar Australia	10.007,10	9.205,78	Australian Dollar
Dolar Singapura	7.878,61	6.983,55	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1.243,27	1.167,23	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	12.731,62	11.714,76	European Euro
Yen Jepang	111,77	116,82	Japanese Yen
Yuan China	1.546,52	1.442,49	Chinese Yuan

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas untuk tujuan penyajian laporan arus kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents for statements of cash flows presentation purposes consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai (Catatan 2i).

e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2i).

f. Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

f. Placements with Bank Indonesia

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Penempatan pada Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai (Catatan 2i).

Placements with Bank Indonesia are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2i).

g. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

g. Acceptance Receivables and Payables

After initial recognition, acceptance receivables and payables are stated at amortized cost.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai (Catatan 2i).

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap menunggak. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kredit yang dihapus buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikredit menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

i. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of comprehensive income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2i).

Loan restructuring

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational incomes other than interest income.

i. Identification and Measurement of Impairment

At each the statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunannya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Semua penempatan dan giro pada bank lain dievaluasi penurunan nilainya secara individual.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Identification and Measurement of Impairment
(continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank considers evidence of impairment for financial assets measured at amortized cost at both individual asset and collective level. All individually significant financial assets are assessed for impairment individually.

All individually significant financial assets measured at amortized cost found not to be individually impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

All placements and current accounts with other banks are assessed for impairment individually.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dan estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Identification and Measurement of Impairment
(continued)

For the purposes of an individual evaluation of impairment, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of comprehensive income. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past-due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets by being indicative of the debtor or counterpart's ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Penghitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama tiga (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- a. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- b. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised finance asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Identification and Measurement of Impairment (continued)

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied migration analysis method, to assess allowance for impairment losses. The Bank uses three (3) years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- a. *Loans are collateral dependent, if the source of loans repayment is only from the collateral;*
- b. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity securities and Government Bonds have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada periode berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

j. Efek-efek untuk Tujuan Investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasinya sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Identification and Measurement of Impairment (continued)

Losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current period consolidated statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

j. Investment Securities

Investment securities consist of is Certificates of Bank Indonesia.

Investment securities are initially measured at fair value plus transaction cost and subsequent to initial measurement classified as held-to-maturity.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Efek-efek untuk Tujuan Investasi (lanjutan)

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai (Catatan 2i).

k. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Investment Securities (continued)

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2i).

k. Investments in Shares

Investments in shares represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long-term purposes.

Investment in share with ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investment in share are carried at cost less allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

l. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode saldo menurun ganda sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 8 (delapan) tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

m. Aset Tetap

- 1) Kepemilikan langsung
Bank menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Intangible Assets (continued)

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank are able to demonstrate its intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized cost of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Amortized is recognized in statements of comprehensive income on a double declining balance method basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use until the economic benefits of software is ended. The estimated useful life of software is 8 (eight) years.

Amortized method, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

m. Fixed Assets

- 1) Direct ownership
The Bank uses the cost model for fixed assets measurement.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

- 1) Kepemilikan langsung (lanjutan)
 Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

- 1) *Direct ownership (lanjutan)*
Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated using the double declining balance method by allocating the fixed asset cost over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*"). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Such cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of comprehensive income incurred.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

- 2) Aset dalam penyelesaian
 Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

- 2) *Construction in progress*
The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-Lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No.47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tersebut yang telah ditentukan.

Mulai 1 Januari 2012, Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No.48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Fixed Assets (continued)

In accordance with PSAK No.47, "Accounting for Land", all cost and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

In addition, PSAK No.47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required condition.

Starting January 1, 2012, the Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK No.48 (Revised 2009) - "Impairment in Assets Value" states that the carrying amounts of fixed assets are reviewed as of each statement of financial position date to assess whether they are recorded in excess of their recoverable amounts from the fixed asset.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

n. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, beban dibayar di muka, beban yang ditangguhkan, persediaan keperluan kantor, uang muka dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban yang terjadi sehubungan dengan pemeliharaan dan perbaikan gedung yang disewa Bank untuk operasional ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

p. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Fixed Assets (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

In the end of each financial year, residual value, economic useful life and depreciation method are reviewed and if not appropriate to the condition will be adjusted prospectively.

n. Other Assets

Other assets include interests receivable, prepaid expenses, deferred expenses, office supplies, advance and others.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for impairment losses.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight-line method.

Expenses incurred related to the repairs and maintenance for obtaining deferred are amortized during the useful life using the straight-line method.

o. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable are recorded at the time liabilities occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Liabilities immediately payable are stated at amortized cost.

p. Deposits from Customers

Deposits from customers are funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving deposits and time deposits.

Current accounts represent costumers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Simpanan Nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan penyimpan.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Simpanan dari Bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Deposits from Customers (continued)

Savings deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities.

Deposits from customers are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

r. Interest Income and Expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

s. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t. Sewa Operasi

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Interest Income and Expense (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, fees, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.

s. Fees and Commission Income

Fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income related to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t. Operating Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Sewa Operasi (lanjutan)

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

u. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dapat dikompensasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Operating Lease (continued)

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payment as an expense on a straight-line basis over the lease term.

u. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Perpajakan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dikurangi nilai wajar aset program dan keuntungan aktuarial yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Taxation (continued)

Effective January 1, 2012, the Bank applied PSAK No.46 (Revised 2010), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

v. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits

Post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No.13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit* method. The estimated liability as of the date of the statement of financial position represents the present value of the defined benefits obligation at statements of financial position date, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current period consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya, kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*non-vested*) yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode disaat Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

Efektif 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek dan jangka panjang. Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Bank juga diharuskan untuk mengakui liabilitas dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No.7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Definisi pihak berelasi adalah antara lain:

- i. Perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. Perusahaan asosiasi;
- iii. Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- iv. Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas; dan
- v. Karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang bukan pihak berelasi, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (Catatan 30).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Employee Benefits

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized immediately as expense, except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when the Bank are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

Effective January 1, 2012, the Bank follows PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term and long-term. The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

w. Transactions with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No.7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

Related parties are principally defined as:

- i. Entities under the control of Bank;
- ii. Associated companies;
- iii. Investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
- iv. Entities controlled by investors under iii above; and
- v. Key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the financial statements (Note 30).

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Use of Significant Accounting Judgments and Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgement and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2012, dalam rangka penerapan PSAK No.60, Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Use of Significant Accounting Judgments and Estimates
(continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Starting January 1, 2012 upon the adoption of PSAK No.60, the Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Classification to held-to-maturity investments

The Bank classifies non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *migration analysis method* untuk menentukan tingkat *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku. Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti obyektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Use of Significant Accounting Judgments and Estimates
(continued)

Impairment losses on loans and receivables (continued)

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last three years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is migration analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organize, smooth and still calculating loans write-off data. Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as basic estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based in assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Bank reviews securities classified as available-for-sale and held-to-maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Group. In making this judgment, the Group evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- i. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- ii. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- iii. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenakan pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Use of Significant Accounting Judgments and Estimates
(continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- i. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- ii. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- iii. Significant negative industry or economic trends.

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Bank, kecuali atas yang berikut ini:

- PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mengharuskan pengungkapan lebih menyeluruh atas manajemen risiko keuangan Bank dibandingkan dengan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Signifikansi instrumen keuangan atas posisi keuangan dan kinerja Bank. Pengungkapan ini menggabungkan banyak ketentuan yang sebelumnya ada di PSAK No.50 (Revisi 2006).
 - (ii) Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai eksposur risiko atas instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum khusus mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses manajemen dalam mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif memberikan informasi mengenai seberapa jauh Bank memiliki risiko, berdasarkan informasi internal yang diberikan kepada personel manajemen kunci Bank.

Penerapan awal PSAK No.60 tidak memiliki dampak atas hasil keuangan Bank dikarenakan standar tersebut hanya berkaitan dengan pengungkapan.

Selain standar akuntansi yang direvisi seperti disebutkan di atas, Bank juga menerapkan revisi standar akuntansi dan interpretasi berikut mulai 1 Januari 2012, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan namun tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Bank:

- PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Changes in Accounting Policies

As of January 1, 2012, the Bank adopted a number of standards, amendments and interpretations which had insignificant impact to the Bank's financial statements, except for the followings:

- PSAK No.60, "Financial Instruments: Disclosures" requires more extensive disclosure of the Bank's financial risk management compared with PSAK No.50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" with following requirements:
 - (i) The significance of financial instruments for the Bank's financial position and performance. These disclosure incorporates many of the requirements previously in PSAK No.50 (Revised 2006).
 - (ii) Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risk. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the Bank is exposed to risk, based on information provided internally to the Bank's key management personnel.

The initial adoption of PSAK No.60 does not have any impact of the financial results of the Bank as the standard is only concerned with disclosures.

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Bank also adopted the following revised accounting standards and interpretations beginning January 1, 2012, which were considered relevant to the financial statements but did not have significant impact to the Bank:

- PSAK No.10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" establishes how to include foreign currency transactions in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.
- PSAK No.18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No.30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh lessor tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- PSAK No.46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- ISAK No.15, "PSAK No.24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No.20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Changes in Accounting Policies (continued)

- PSAK No.16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.
- PSAK No.18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- PSAK No.30 (Revised 2011), "Leases" for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
- PSAK No.46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- ISAK No.15, "PSAK No.24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No.20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS

	<u>2012</u>
Rupiah	20.421.338.404
Mata uang asing	246.437.306
Jumlah	<u>20.667.775.710</u>

Kas dalam mata uang asing - lain-lain terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Yuan China dan Dolar Australia (Catatan 36).

3. CASH

	<u>2011</u>
Rupiah	20.736.608.284
Mata uang asing	91.532.022
Jumlah	<u>20.828.140.306</u>

Cash in foreign currencies - others are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, China Yuan and Australian Dollar (Note 36).

Rupiah
Foreign currencies
Total

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2012</u>
Rupiah	40.726.397.720
Dolar Amerika Serikat	2.891.250.000
Jumlah	<u>43.617.647.720</u>

Sesuai PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Nopember 2010, GWM Primer dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan mulai tanggal 1 Maret 2011, Bank memiliki kewajiban pemenuhan GWM Loan to Deposit Ratio dalam Rupiah.

Sesuai PBI No.13/10/PBI/2011 tanggal 19 Februari 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.12/19/PBI/2010 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", mulai tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing dan mulai tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
GWM Rupiah	
Primer	8,15%
Sekunder	15,37%
GWM Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	
Primer	13,68%

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2011</u>
Rupiah	33.035.623.788
Dolar Amerika Serikat	2.720.250.000
Jumlah	<u>35.755.873.788</u>

In line with BI regulation No.12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting November 1, 2010, Primary GWM for Rupiah Currency amounted to 8% from total third party funds in Rupiah and starting March 1, 2011, the Bank has an obligation to fulfill Loan to Deposit Ratio reserve in Rupiah.

In line with BI regulation No.13/10/PBI/2011 dated February 19, 2011 regarding Changes on BI Regulation No.12/19/PBI/2010 regarding "GWM of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", starting March 1, 2011 until May 31, 2011, GWM in foreign currency amounted to 5% from total third party funds in foreign currency and starting June 1, 2011, GWM in foreign currency amounted to 8% from total third party funds in foreign currency.

The ratio of minimum statutory reserves (GWM) (unaudited) of the Bank is as follows:

Statutory Reserves in Rupiah
Primary
Secondary

Statutory Reserves in Foreign Currency
United States Dollar
Primary

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank has complied with BI regulation on the GWM.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	269.846.944	269.784.619
PT Bank Central Asia Tbk	935.000	261.935.000
	<u>270.781.944</u>	<u>531.719.619</u>
Mata uang asing		
Bank of America	8.203.428.110	4.551.767.689
Indover Bank, Amsterdam	68.319.146	90.522.176
	<u>8.271.747.256</u>	<u>4.642.289.865</u>
Jumlah	8.542.529.200	5.174.009.484
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(68.319.146)	(90.522.176)
Jumlah - bersih	<u>8.474.210.054</u>	<u>5.083.487.308</u>

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Euro Eropa (Catatan 36).

b. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	8.474.210.054	5.083.487.308
Macet	68.319.146	90.522.176
Jumlah	8.542.529.200	5.174.009.484
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(68.319.146)	(90.522.176)
Jumlah - bersih	<u>8.474.210.054</u>	<u>5.083.487.308</u>

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	0,16%	0,18%
Mata uang asing	0,11%	0,16%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no related party in current accounts with other banks.

a. By currency and counterparty bank

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	269.784.619	269.784.619
PT Bank Central Asia Tbk	261.935.000	261.935.000
	<u>531.719.619</u>	<u>531.719.619</u>
Foreign currencies		
Bank of America	4.551.767.689	4.551.767.689
Indover Bank, Amsterdam	90.522.176	90.522.176
	<u>4.642.289.865</u>	<u>4.642.289.865</u>
Jumlah	5.174.009.484	5.174.009.484
Dikurangi:		
Allowance for impairment losses	(90.522.176)	(90.522.176)
Total - net	<u>5.083.487.308</u>	<u>5.083.487.308</u>

Current accounts with other banks in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Australian Dollar, Hong Kong Dollar, Japanese Yen and European Euro (Note 36).

b. By collectibility

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	5.083.487.308	5.083.487.308
Macet	90.522.176	90.522.176
Jumlah	5.174.009.484	5.174.009.484
Dikurangi:		
Allowance for impairment losses	(90.522.176)	(90.522.176)
Total - net	<u>5.083.487.308</u>	<u>5.083.487.308</u>

c. Average interest rate per annum

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	0,16%	0,18%
Foreign currencies	0,11%	0,16%

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

d. Movements in the allowance for impairment losses

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	90.522.176	92.865.292	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	(30.060.501)	-	<i>Reversal during the year</i>
Selisih kurs penjabaran	7.857.471	(2.343.116)	<i>Exchange rates difference</i>
Saldo akhir tahun	<u>68.319.146</u>	<u>90.522.176</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

a. By type and maturity

<u>Jenis penempatan</u>	<u>Jatuh tempo (bulan)</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>Maturity (month)</u>	<u>Type of placement</u>
Pihak ketiga					Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar					<i>Placements with Bank Indonesia, net of unearned interest of</i>
Rp46.907.520	< 1	179.753.092.480	75.790.528.552	< 1	<i>Rp46,907,520</i>
(2011: Rp1.086.454.861)	1 - 3	-	54.356.744.164	1 - 3	<i>(2011: Rp1,086,454,861)</i>
	> 3	-	24.566.272.423	> 3	
Jumlah		<u>179.753.092.480</u>	<u>154.713.545.139</u>		Total

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, semua penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan lancar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

b. By collectibility

All placements with Bank Indonesia are classified as current as of December 31, 2012 and 2011.

Management believes that there was no allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia to be recognized as of December 31, 2012 and 2011.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia	4,39%	6,26%	<i>Placements with Bank Indonesia</i>

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

7. LOANS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

a. By type, currency and collectibility

	2012	2011	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	1.473.285.706	624.565.488	Consumer
	1.473.285.706	624.565.488	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	300.048.462.585	251.874.703.079	Working capital
Investasi	97.653.168.290	77.057.378.812	Investment
Konsumsi	11.576.935.241	3.196.651.803	Consumer
	409.278.566.116	332.128.733.694	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Modal kerja	4.101.238.125	2.933.543.080	Working capital
	413.379.804.241	335.062.276.774	
Jumlah	414.853.089.947	335.686.842.262	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.915.701.582)	(2.474.453.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	412.937.388.365	333.212.388.628	Total - net

	2012		2011		
	Pokok / Principal	Penyisihan / Allowance	Pokok / Principal	Penyisihan / Allowance	
Individual	-	-	-	-	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	410.816.362.756	725.169.548	330.331.897.787	515.126.394	Current
Dalam perhatian khusus	1.308.104.185	141.031.421	-	-	Special mention
Kurang lancar	-	-	386.374.789	20.740.394	Substandard
Diragukan	346.392.614	41.400.741	312.929.280	21.916.413	Doubtful
Macet	2.382.230.392	1.008.099.872	4.655.640.406	1.916.670.433	Loss
Jumlah	414.853.089.947	1.915.701.582	335.686.842.262	2.474.453.634	Total

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**7. LOANS (continued)****b. Berdasarkan sektor ekonomi****b. By economic sector**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perdagangan besar dan eceran	269.325.432.141	226.986.229.700	Wholesale and retail
Industri pengolahan	50.622.149.380	35.067.000.905	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	24.853.010.624	20.643.447.388	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	18.823.310.913	16.354.632.434	Construction
Rumah tangga	14.441.570.882	3.821.217.291	Households
Perantara keuangan	10.530.859.553	9.894.617	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	9.293.825.149	18.954.458.698	Real estate, leasing services and servicing companies
Penyediaan akomodasi dan makan minum	7.426.721.002	6.572.135.136	Accommodation and food and beverages
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	5.650.964.416	2.103.661.449	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	3.077.108.728	4.167.717.896	Agriculture, hunting and forestry
Listrik, gas dan air	466.978.320	638.371.824	Electricity, gas and water
Perikanan	341.158.839	368.074.924	Fishing
Jumlah	<u>414.853.089.947</u>	<u>335.686.842.262</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.915.701.582)	(2.474.453.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>412.937.388.365</u>	<u>333.212.388.628</u>	Total - net

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit**c. By term of loan agreements**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	299.626.024.479	244.814.324.151	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	14.276.930.268	15.264.359.681	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	48.488.749.737	47.234.643.673	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	52.461.385.463	28.373.514.757	More than 5 years
Jumlah	<u>414.853.089.947</u>	<u>335.686.842.262</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.915.701.582)	(2.474.453.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>412.937.388.365</u>	<u>333.212.388.628</u>	Total - net

d. Berdasarkan jatuh tempo**d. By maturity**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	312.398.263.110	258.511.669.818	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	18.888.788.353	12.804.349.217	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	33.254.067.202	37.260.592.069	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	50.311.971.282	27.110.231.158	More than 5 years
Jumlah	<u>414.853.089.947</u>	<u>335.686.842.262</u>	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.915.701.582)	(2.474.453.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>412.937.388.365</u>	<u>333.212.388.628</u>	Total - net

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**7. LOANS (continued)****e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun****e. Average interest rate per annum**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kredit yang diberikan	11,95%	12,12%	Loans

f. Kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi**f. Non-performing loans by economic sector**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perdagangan besar dan eceran	1.499.393.605	4.008.327.699	Wholesale and retail
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	702.221.515	534.537.767	Real estate, leasing services and servicing companies
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	346.392.614	386.374.789	Transportation, warehousing and communications
Industri pengolahan	180.615.272	425.704.220	Manufacturing
Jumlah	2.728.623.006	5.354.944.475	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.049.500.613)	(1.959.327.240)	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	<u>1.679.122.393</u>	<u>3.395.617.235</u>	Total - net

g. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**g. Movements in the allowance for impairment losses**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	2.474.453.634	5.359.262.212	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	(241.360.316)	-	Written-off loans
Pemulihan selama tahun berjalan	(318.054.845)	(2.886.067.669)	Reversal during the year
Selisih kurs penjabaran	663.109	1.259.091	Exchange rates difference
Saldo akhir tahun	<u>1.915.701.582</u>	<u>2.474.453.634</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

h. Perubahan kredit yang dihapus buku**h. Movements in loans written-off**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Saldo awal tahun	105.707.608	115.707.608	Balance at beginning of year
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	241.360.316	-	Written-off during the year
Penghapustagihan kredit selama tahun berjalan	(241.360.316)	-	Claims written-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan	(15.629.500)	(10.000.000)	Recovery of written-off loans
Saldo akhir tahun	<u>90.078.108</u>	<u>105.707.608</u>	Balance at end of year

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- 1) Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- 2) Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 3) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

8. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

a. Berdasarkan jenis dan tujuan investasi

	<u>2012</u>
Pihak ketiga	
Dimiliki hingga jatuh tempo	
Sertifikat Bank Indonesia	77.417.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(1.324.022.448)
Jumlah	<u><u>76.092.977.552</u></u>

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, semua efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan lancar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

c. Berdasarkan jangka waktu

	<u>2012</u>
Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun	76.092.977.552

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2012</u>
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.412.713.038
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	24.878.593.733
Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun	46.801.670.781
Jumlah	<u><u>76.092.977.552</u></u>

7. LOANS (continued)

i. Other significant information relating to loans

- 1) Loans are secured by time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.
- 2) Loans given to Bank's employees are intended for the acquisition of houses, vehicles and other necessities with various terms, payments of which are deducted from monthly salaries.
- 3) As of December 31, 2012 and 2011, there are no loans which exceeds the Legal Lending Limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

8. INVESTMENT SECURITIES

a. By type and purpose of investment

	<u>2011</u>	
		Third parties
		<i>Held-to-maturity</i>
		<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
		<i>Less unamortized discount</i>
	<u><u>85.623.501.942</u></u>	Total

b. By collectibility

All investment securities are classified as current as of December 31, 2012 and 2011.

Management believes that there was no allowance for impairment losses on investment securities to be recognized as of December 31, 2012 and 2011.

c. By maturity date

	<u>2011</u>	
Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun	85.623.501.942	<i>More than 3 months to 1 year</i>

d. By remaining period to maturity

	<u>2011</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	<i>1 month or less</i>
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	-	<i>More than 1 month to 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun	85.623.501.942	<i>More than 3 months to 1 year</i>
Jumlah	<u><u>85.623.501.942</u></u>	Total

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENT SECURITIES (continued)

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

e. Average interest rate per annum

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	4,79%	6,41%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

Tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi.

There was no acceptances receivable and payable from related party.

a. Berdasarkan mata uang

a. By currencies

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Dolar Amerika Serikat	233.182.975	463.817.133	<i>United States Dollar</i>
Liabilitas akseptasi			Acceptances payable
Dolar Amerika Serikat	233.182.975	463.817.133	<i>United States Dollar</i>

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

b. By collectibility

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2012 and 2011.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

c. By term of agreements

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Tagihan akseptasi			Acceptances receivable
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	233.182.975	463.817.133	<i>More than 1 month to 3 months</i>
Liabilitas akseptasi			Acceptances payable
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	233.182.975	463.817.133	<i>More than 1 month to 3 months</i>

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

d. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Tagihan akseptasi		
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	235.876.595
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	233.182.975	227.940.538
Jumlah	<u><u>233.182.975</u></u>	<u><u>463.817.133</u></u>
Liabilitas akseptasi		
Dolar Amerika Serikat		
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	235.876.595
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	233.182.975	227.940.538
Jumlah	<u><u>233.182.975</u></u>	<u><u>463.817.133</u></u>

e. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

d. By maturity date

Acceptances receivable
United States Dollar
1 month or less
More than 1 month to 3 months
Total
Acceptances payable
United States Dollar
1 month or less
More than 1 month to 3 months
Total

e. Allowance for impairment losses

Management believes that there was no allowance for impairment losses on acceptances receivable to be recognized as of December 31, 2012 and 2011.

10. PENYERTAAN SAHAM

- a. Penyertaan saham merupakan penyertaan jangka panjang pada PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (dahulu PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia).

	<u>2012</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
Metode biaya perolehan		
PT Sarana Bersama		
Pengembangan Indonesia	63.000.000	0,94%
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian		
penurunan nilai	(63.000.000)	
Jumlah - bersih	<u><u>-</u></u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, penyertaan saham diklasifikasikan macet.

10. INVESTMENT IN SHARE

- a. Investment in share represent share participation in PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia (formerly PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia).

	<u>2011</u>	
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
Cost method		
PT Sarana Bersama		
Pengembangan Indonesia	63.000.000	0,94%
Less:		
Allowance for		
impairment losses	(63.000.000)	
Total - net	<u><u>-</u></u>	

b. By collectibility

Investment in share are classified as loss as of December 31, 2012 and 2011.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

c. Penyisihan kerugian penurunan nilai

	2012	2011
Saldo awal tahun	63.000.000	63.000.000
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	63.000.000	63.000.000

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

10. INVESTMENT IN SHARE (continued)

c. Allowance for impairment losses

	2012	2011
Balance at beginning of year	63.000.000	63.000.000
Provision during the year	-	-
Balance at end of year	63.000.000	63.000.000

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

11. ASET TAKBERWUJUD

	1 Januari / January 1, 2012	Penambahan / Additions
Biaya perolehan		
Perangkat lunak	2.101.194.033	80.937.398
Aset dalam penyelesaian	25.000.000	-
Jumlah	2.126.194.033	80.937.398
Akumulasi amortisasi		
Perangkat lunak	406.963.355	440.798.994
Jumlah	406.963.355	440.798.994
Nilai buku	1.719.230.678	

	1 Januari / January 1, 2011	Penambahan / Additions
Biaya perolehan		
Perangkat lunak	319.515.071	131.678.962
Aset dalam penyelesaian	1.485.000.000	190.000.000
Jumlah	1.804.515.071	321.678.962
Akumulasi amortisasi		
Perangkat lunak	212.281.279	194.682.076
Jumlah	212.281.279	194.682.076
Nilai buku	1.592.233.792	

Pada tahun 2009, Bank mengadakan perikatan pembelian paket aplikasi dan implementasi Core Banking System Corsys dengan PT Intisoft Mitra Sejahtera, untuk membantu Bank dalam rangka penggantian sistem inti perbankan dari Modula menjadi Corsys.

Pada tahun 2011, sistem Corsys telah diimplementasikan dan diakui sebagai aset takberwujud sebesar Rp1.650.000.000.

11. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember / December 31, 2012
Reklasifikasi / Reclassification	
Perangkat lunak	25.000.000
Aset dalam penyelesaian	(25.000.000)
Jumlah	-
Reklasifikasi / Reclassification	
Perangkat lunak	-
Aset dalam penyelesaian	847.762.349
Jumlah	847.762.349
Nilai buku	1.359.369.082

	31 Desember / December 31, 2011
Reklasifikasi / Reclassification	
Perangkat lunak	1.650.000.000
Aset dalam penyelesaian	(1.650.000.000)
Jumlah	-
Reklasifikasi / Reclassification	
Perangkat lunak	-
Aset dalam penyelesaian	406.963.355
Jumlah	406.963.355
Nilai buku	1.719.230.678

Cost
Software
Construction in progress
Total

Accumulated amortization
Software
Total
Book value

In 2009, the Bank entered into package application and implementation Core Banking System Corsys purchase agreement with PT Intisoft Mitra Sejahtera, to assist the Bank for the change-out of its core banking system from Modula to Corsys.

In 2011, the Corsys system has been successfully implemented and was recognized as intangible assets with amount of Rp1.650.000.000.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	1 Januari / January 1, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 Desember / December 31, 2012	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	3.735.369.552	-	-	3.735.369.552	Land
Bangunan	6.121.304.379	32.658.500	-	6.153.962.879	Buildings
Inventaris kantor	9.156.533.154	247.840.771	-	9.404.373.925	Office inventories
Kendaraan	6.177.465.911	440.300.000	1.689.850.000	4.927.915.911	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	3.289.251.750	-	3.289.251.750	Construction in progress
Jumlah	25.190.672.996	4.010.051.021	1.689.850.000	27.510.874.017	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.115.698.547	262.627.254	-	3.378.325.801	Buildings
Inventaris kantor	7.534.244.890	472.726.865	-	8.006.971.755	Office inventories
Kendaraan	3.891.996.310	568.721.626	1.317.825.464	3.142.892.472	Vehicles
Jumlah	14.541.939.747	1.304.075.745	1.317.825.464	14.528.190.028	Total
Nilai buku	10.648.733.249			12.982.683.989	Book value
	1 Januari / January 1, 2011	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 Desember / December 31, 2011	
Biaya perolehan					Cost
Tanah	3.735.369.552	-	-	3.735.369.552	Land
Bangunan	6.020.816.629	100.487.750	-	6.121.304.379	Buildings
Inventaris kantor	9.059.837.958	115.719.196	19.024.000	9.156.533.154	Office inventories
Kendaraan	5.847.361.411	373.000.000	42.895.500	6.177.465.911	Vehicles
Jumlah	24.663.385.550	589.206.946	61.919.500	25.190.672.996	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.846.686.769	269.011.778	-	3.115.698.547	Buildings
Inventaris kantor	7.009.680.758	541.756.436	17.192.304	7.534.244.890	Office inventories
Kendaraan	3.225.072.089	709.819.721	42.895.500	3.891.996.310	Vehicles
Jumlah	13.081.439.616	1.520.587.935	60.087.804	14.541.939.747	Total
Nilai buku	11.581.945.934			10.648.733.249	Book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the gain from sale of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
Harga jual	722.500.000	38.975.000	Proceeds
Nilai buku	372.024.536	1.831.696	Book value
Labanya penjualan aset tetap	350.475.464	37.143.304	Gain from sale of fixed assets

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank memiliki 12 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Milik. Sertifikat Hak Guna Bangunan mempunyai masa manfaat antara 17 hingga 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2015 sampai 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, tahun 2012 dan 2011 seluruhnya diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.828.300.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp10.243.000.000 pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki oleh Bank.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank had 12 plots of land with usage rights (Hak Guna Bangunan or HGB and Hak Milik). Those certificates have useful lives of 17 to 30 years. The HGB expiration period ranges from 2015 up to 2039. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets, except land, are insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia in 2012 and 2011 against fire and other risks for Rp9,828,300,000 as of December 31, 2012 and Rp10,243,000,000 as of December 31, 2011. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on these insured fixed assets.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets of the Bank.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2012 and 2011.

13. ASET LAIN-LAIN

	2012	2011
Piutang bunga	1.281.265.137	1.081.735.322
Beban yang ditangguhkan	594.371.899	642.541.326
Persediaan keperluan kantor	488.880.000	450.360.000
Beban dibayar di muka	240.350.874	91.929.821
Setoran jaminan dan uang muka	29.681.520	29.681.520
Jumlah	2.634.549.430	2.296.247.989

13. OTHER ASSETS

Interest receivable
Deferred expenses
Office supplies
Prepaid expenses
Security deposits and advances
Total

14. LIABILITAS SEGERA

	2012	2011
Rupiah		
Beban yang masih harus dibayar	139.740.000	211.937.833
Setoran jaminan yang telah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah	122.281.806	8.834.271
Titipan setoran nasabah	14.277.650	292.253.911
Lain-lain	114.365.739	91.112.129
Jumlah	390.665.195	604.138.144

14. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

Rupiah
Accrued expenses
Matured guarantee deposits but not yet collected by customers
Customers' advance
Others
Total

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type an currency

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	650.466.221	1.359.177.594	Current accounts
Tabungan	3.821.878.770	5.839.752.253	Saving deposits
Deposito berjangka	<u>4.363.698.122</u>	<u>16.383.908.156</u>	Time deposits
	8.836.043.113	23.582.838.003	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	6.832.609.421	2.126.802.073	Current accounts
Deposito berjangka	<u>77.462.563</u>	<u>77.073.750</u>	Time deposits
	<u>6.910.071.984</u>	<u>2.203.875.823</u>	
	<u>15.746.115.097</u>	<u>25.786.713.826</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	74.460.095.938	65.763.210.915	Current accounts
Tabungan	61.259.372.663	53.195.924.481	Saving deposits
Deposito berjangka	<u>371.459.797.258</u>	<u>275.205.425.794</u>	Time deposits
	507.179.265.859	394.164.561.190	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	3.320.489.601	2.879.364.405	Current accounts
Deposito berjangka	<u>1.714.603.674</u>	<u>750.643.739</u>	Time deposits
	<u>5.035.093.275</u>	<u>3.630.008.144</u>	
	<u>512.214.359.134</u>	<u>397.794.569.334</u>	
Jumlah	<u>527.960.474.231</u>	<u>423.581.283.160</u>	Total

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	331.400.482.046	276.685.171.230	1 month
3 bulan	38.271.101.334	13.310.172.325	3 months
6 bulan	3.238.912.000	698.990.395	6 months
12 bulan	2.913.000.000	895.000.000	12 months
	<u>375.823.495.380</u>	<u>291.589.333.950</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	793.422.415	827.717.489	1 month
3 bulan	998.643.822	-	3 month
Jumlah	<u>377.615.561.617</u>	<u>292.417.051.439</u>	Total

c. Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Details of time deposits by remaining periods to maturity date

	2012	2011	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	358.072.993.315	280.109.575.542	1 month or less
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	15.242.068.302	11.462.975.897	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	1.971.000.000	389.000.000	More than 3 months to 6 months
Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan	2.329.500.000	455.500.000	More than 6 months to 12 months
Jumlah	<u>377.615.561.617</u>	<u>292.417.051.439</u>	Total

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rate per annum

	2012	2011	
Giro			Current accounts
Rupiah	2,15%	2,40%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,50%	0,48%	United States Dollar
Tabungan			Saving deposits
Rupiah	3,16%	4,51%	Rupiah
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6,93%	7,52%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,28%	1,11%	United States Dollar

e. Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp75.157.394.292 dan Rp54.594.527.212.

e. As of December 31, 2012 and 2011, time deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp75,157,394,292 and Rp54,594,527,212, respectively.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tidak terdapat simpanan dari pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
Giro	6.398.024	748.580.121
Jumlah	<u><u>6.398.024</u></u>	<u><u>748.580.121</u></u>

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Giro	2,29%	2,23%

c. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

There were no deposits from related parties.

a. By type

Rupiah
Current accounts
Total

b. Average interest rate per annum

Current accounts

c. There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2012 and 2011.

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 17b)	795.156.434	1.404.033.498
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	475.473.764	417.640.502
Pajak penghasilan pasal 25	144.827.500	-
Pajak penghasilan pasal 21	106.557.519	82.327.750
Pajak penghasilan pasal 23	36.360.500	31.925.500
Pajak penghasilan pasal 26	232.507	223.460
Pajak Pertambahan Nilai	3.320.000	3.127.500
Jumlah	<u><u>1.561.928.224</u></u>	<u><u>1.939.278.210</u></u>

Income tax article 29 (Note 17b)
Income tax article 4 (2)
Income tax article 25
Income tax article 21
Income tax article 23
Income tax article 26
Value Added Tax
Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kini	(2.192.417.750)	(2.847.027.750)
Tangguhan	1.419.654.019	(607.699.006)
Jumlah	<u><u>(772.763.731)</u></u>	<u><u>(3.454.726.756)</u></u>

Current
Deferred
Total

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	5.424.601.664	8.264.399.089
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja	1.711.405.665	1.441.206.553
Insentif dan tunjangan hari raya	231.224.933	343.497.092
Penyusutan dan amortisasi	615.923	(95.896.598)
Jumlah perbedaan temporer	1.943.246.521	1.688.807.047
Perbedaan tetap		
Gaji dan tunjangan	824.619.143	653.098.956
Perjamuan	158.863.208	127.871.813
Penyusutan	180.259.026	226.669.811
Pemeliharaan dan perbaikan	58.600.973	40.784.859
Surat kabar dan majalah	49.834.300	46.781.400
Lain-lain	129.646.165	339.698.025
Jumlah perbedaan tetap	1.401.822.815	1.434.904.864
Penghasilan kena pajak	8.769.671.000	11.388.111.000
Beban pajak penghasilan		
25% X Rp8.769.671.000	(2.192.417.750)	-
25% X Rp11.388.111.000	-	(2.847.027.750)
Jumlah pajak kini	(2.192.417.750)	(2.847.027.750)
Pajak penghasilan yang dibayar di muka		
Pajak penghasilan pasal 25	1.397.261.316	1.442.994.252
Pajak penghasilan kurang bayar	(795.156.434)	(1.404.033.498)

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

17. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Income before tax per statements of comprehensive income
Temporary differences
Post-employment benefits
Incentive and vacation pay provisions
Depreciation and amortization
Total temporary differences
Permanent differences
Salaries and benefits
Representation
Depreciation
Maintenance and repairs
Newspaper and magazine
Others
Total permanent differences
Taxable income
Income tax expense
25% X Rp8,769,671,000
25% X Rp11,388,111,000
Total current tax
Prepaid income tax
Income tax article 25
Underpayment of income tax

The amounts of the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2011 conform with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank with the Tax Authorities.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Bank dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	5.424.601.664	8.264.399.089
Tarif pajak efektif		
25% X Rp5.424.601.664	(1.356.150.416)	-
25% X Rp8.264.399.089	-	(2.066.099.772)
	<u>(1.356.150.416)</u>	<u>(2.066.099.772)</u>

Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:

Gaji dan tunjangan	(206.154.785)	(163.274.739)
Perjamuan	(39.715.802)	(31.967.953)
Penyusutan	(45.064.757)	(56.667.453)
Pemeliharaan dan perbaikan	(14.650.243)	(10.196.215)
Surat kabar dan majalah	(12.458.575)	(11.695.350)
Lain-lain	(32.411.541)	(84.924.506)
Penyesuaian aset pajak tangguhan	933.842.388	(1.029.900.768)
Jumlah	<u>583.386.685</u>	<u>(1.388.626.984)</u>
Jumlah beban pajak	<u>(772.763.731)</u>	<u>(3.454.726.756)</u>

17. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's commercial reporting income before income tax expense multiplied by the tax rate is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Income before tax per statement of comprehensive income	5.424.601.664	8.264.399.089
Effective tax rate		
25% X Rp5,424,601,664	-	-
25% X Rp8,264,399,089	-	(2.066.099.772)
	<u>(1.356.150.416)</u>	<u>(2.066.099.772)</u>

Tax effect of non taxable income (non deductible expense):

Salaries and benefits	(206.154.785)	(163.274.739)
Representation	(39.715.802)	(31.967.953)
Depreciation	(45.064.757)	(56.667.453)
Maintenance and repairs	(14.650.243)	(10.196.215)
Newspaper and magazine	(12.458.575)	(11.695.350)
Others	(32.411.541)	(84.924.506)
Adjustment of deferred tax assets	933.842.388	(1.029.900.768)
Total	<u>583.386.685</u>	<u>(1.388.626.984)</u>
Total tax expenses	<u>(772.763.731)</u>	<u>(3.454.726.756)</u>

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	31 Desember / December 31, 2010	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif / Credited to statement of comprehensive income	31 Desember / December 31, 2011	Dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif / Credited to statement of comprehensive income	31 Desember / December 31, 2012	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan pasca kerja	1.660.708.538	360.301.638	2.021.010.176	427.851.417	2.448.861.593	Post-employment benefits
Insentif dan tunjangan hari raya	185.469.194	85.874.273	271.343.467	57.806.233	329.149.700	Incentive and vacation pay provisions
Penyusutan dan amortisasi	(31.321.843)	(23.974.149)	(55.295.992)	153.981	(55.142.011)	Depreciation and amortization
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	(1.029.900.768)	(1.029.900.768)	933.842.388	(96.058.380)	Adjustment of deferred tax assets
Jumlah	1.814.855.889	(607.699.006)	1.207.156.883	1.419.654.019	2.626.810.902	Total

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

17. TAXATION (continued)

d. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No.28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No.6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2012	2011
Rupiah		
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 29)	9.795.446.371	8.084.040.706
Setoran jaminan	2.581.938.123	2.431.838.977
Penyisihan insentif dan tunjangan hari raya	1.316.598.800	1.085.373.867
Bunga yang masih harus dibayar	1.284.714.301	972.521.074
Pendapatan diterima di muka	94.138.903	95.069.602
	15.072.836.498	12.668.844.226
Dolar Amerika Serikat		
Setoran jaminan	371.699.100	413.020.091
Bunga yang masih harus dibayar	1.323.805	504.244
Pendapatan diterima di muka	-	3.315.440
	373.022.905	416.839.775
Jumlah	15.445.859.403	13.085.684.001

18. OTHER LIABILITIES

	Rupiah
Post-employment benefits obligation (Note 29)	8.084.040.706
Guarantee deposit	2.431.838.977
Incentive and vacation pay allowance	1.085.373.867
Accrued interest	972.521.074
Unearned income	95.069.602
	12.668.844.226
United States Dollar	
Guarantee deposit	413.020.091
Accrued interest	504.244
Unearned income	3.315.440
	416.839.775
Total	13.085.684.001

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta No.11 tanggal 14 Agustus 2008 dari Notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Bank sebesar Rp80.000.000.000 terbagi atas 80.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 50.000 lembar saham senilai Rp50.000.000.000. Akte tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-81422.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008.

19. SHARE CAPITAL

Based on deed No.11 dated August 14, 2008, as stated in notarial deed of Arianny Lamoen Redjo, S.H., notary in Jakarta, the Bank's authorized capital is amounted to Rp80,000,000,000 which is divided into 80,000 shares with a par value per share of Rp1,000,000. The authorized capital of issued and fully paid share capital amount is 50,000 per share as many Rp50,000,000,000. This amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-81422.AH.01.02.Tahun 2008 dated November 4, 2008.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the composition of the shareholders is as follows:

Pemegang saham	2012 dan / and 2011			Shareholders
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-in capital (Rp)	
PT Metropanca Gemilang	49.999	99,998	49.999.000.000	PT Metropanca Gemilang
Djitu Sianandar	1	0,002	1.000.000	Djitu Sianandar
Jumlah	50.000	100	50.000.000.000	Total

20. CADANGAN UMUM

Sesuai Undang-Undang No.40 tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing saldo cadangan umum sebesar Rp500.000.000 dan Rp500.000.000.

20. GENERAL RESERVE

Accordance with Law No.40 year 2007 effective on August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires the Company in Indonesia to create a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid. The law is no set period of time to the minimum general reserve. As at December 31, 2012 and 2011 general reserve amounted to Rp500,000,000 and Rp500,000,000, respectively.

21. PENDAPATAN BUNGA

	2012	2011
Rupiah		
Kredit yang diberikan	46.655.984.029	39.303.911.167
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.560.626.474	9.046.012.535
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.097.597.633	4.898.613.171
Giro pada Bank Indonesia	212.554.404	190.073.020
Giro pada bank lain	434.326	474.269
	56.527.196.866	53.439.084.162
Mata uang asing		
Kredit yang diberikan	207.501.543	99.954.861
Giro pada bank lain	590.119	2.282.934
	208.091.662	102.237.795
Jumlah	56.735.288.528	53.541.321.957

21. INTEREST INCOME

	2012	2011
Rupiah		
Kredit yang diberikan	46.655.984.029	39.303.911.167
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.560.626.474	9.046.012.535
Efek-efek untuk tujuan investasi	4.097.597.633	4.898.613.171
Giro pada Bank Indonesia	212.554.404	190.073.020
Giro pada bank lain	434.326	474.269
	56.527.196.866	53.439.084.162
Mata uang asing		
Kredit yang diberikan	207.501.543	99.954.861
Giro pada bank lain	590.119	2.282.934
	208.091.662	102.237.795
Jumlah	56.735.288.528	53.541.321.957

Jumlah pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak berelasi pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp102.831.645 dan Rp259.225.346.

Interest income from related parties amounted to Rp102,831,645 and Rp259,225,346 in 2012 and 2011, respectively.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN BUNGA

22. INTEREST EXPENSE

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah			Rupiah
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	22.904.226.553	20.496.475.636	<i>Time deposits</i>
Tabungan	1.732.937.732	2.321.927.394	<i>Saving deposits</i>
Giro	1.212.794.998	1.324.898.861	<i>Current accounts</i>
Simpanan dari bank lain	-	14.584.955	<i>Deposits from other banks</i>
Premi penjaminan simpanan (Catatan 34)	865.561.995	776.390.500	<i>Premium on deposit guarantee (Note 34)</i>
	<u>26.715.521.278</u>	<u>24.934.277.346</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro	55.438.948	36.706.872	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	17.361.860	12.789.437	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>26.788.322.086</u>	<u>24.983.773.655</u>	Total

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp308.825.780 dan Rp1.712.439.550.

Total interest expense to related parties amounted to Rp308,825,780 and Rp1,712,439,550 in 2012 and 2011, respectively.

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

23. OTHER OPERATING INCOME

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Provisi dan komisi lainnya			Other fees and commissions
Rupiah	940.081.445	590.966.308	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	905.949.865	1.176.462.334	<i>United States Dollar</i>
	<u>1.846.031.310</u>	<u>1.767.428.642</u>	
Keuntungan transaksi valuta asing	637.853.574	319.499.990	<i>Gain from foreign exchange transactions</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Jasa administrasi nasabah	787.900.058	679.835.818	<i>Customer administration fees</i>
Jasa penyimpanan	501.150.000	471.700.000	<i>Safe deposits box fees</i>
Jasa kliring dan transfer	213.796.968	243.028.142	<i>Clearing and transfer fees</i>
Lainnya	574.337.171	536.017.529	<i>Others</i>
	<u>2.077.184.197</u>	<u>1.930.581.489</u>	
Jumlah	<u>4.561.069.081</u>	<u>4.017.510.121</u>	Total

Lainnya terutama terdiri dari pendapatan komisi yang berasal dari jasa pembayaran tagihan telepon, listrik dan pajak, komisi dari perusahaan asuransi serta transaksi *fee based income* lainnya.

Others mainly consist of commission income from billing payment services of telephone, electricity and tax, commission from insurance companies and other fee based income transaction.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN TENAGA KERJA

24. PERSONNEL EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Gaji dan tunjangan	16.615.962.139	15.132.061.115	<i>Salaries and benefits</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 29)	2.211.805.615	1.690.241.053	<i>Post-employment benefits (Note 29)</i>
Pendidikan dan pelatihan	167.186.800	247.096.500	<i>Education and training</i>
Jumlah	<u>18.994.954.554</u>	<u>17.069.398.668</u>	Total

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses also are salaries and other allowances for Commissioners, Directors and Executive Bank Officers as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Komisaris			<i>Commissioners</i>
Gaji dan tunjangan	1.194.729.800	1.097.964.350	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	87.550.000	81.100.000	<i>Bonus and vacation pay</i>
	<u>1.282.279.800</u>	<u>1.179.064.350</u>	
Direksi			<i>Directors</i>
Gaji dan tunjangan	1.367.509.932	1.268.182.928	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	194.916.000	172.370.000	<i>Bonus and vacation pay</i>
	<u>1.562.425.932</u>	<u>1.440.552.928</u>	
Komite Audit			<i>Audit Committee</i>
Gaji dan tunjangan	72.720.000	72.720.000	<i>Salaries and allowances</i>
Pejabat Eksekutif Bank			<i>Executive Bank Officers</i>
Gaji dan tunjangan	1.564.015.591	1.330.061.248	<i>Salaries and allowances</i>
Bonus dan THR	209.675.400	312.152.500	<i>Bonus and vacation pay</i>
	<u>1.773.690.991</u>	<u>1.642.213.748</u>	
Jumlah	<u>4.691.116.723</u>	<u>4.334.551.026</u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Sewa	3.393.424.947	3.393.424.947	<i>Rent</i>
Listrik, telepon dan air	2.088.709.496	2.017.729.315	<i>Electricity, telephone and water</i>
Penyusutan aset tetap	1.304.075.745	1.520.587.935	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.217.473.843	977.648.684	<i>Maintenance and repairs</i>
Administrasi bank	542.591.555	627.333.612	<i>Bank administration</i>
Amortisasi aset takberwujud	440.798.994	194.682.076	<i>Amortization of intangible assets</i>
Barang cetakan dan alat tulis	235.027.200	246.678.050	<i>Printing and stationery</i>
Reklame dan iklan	232.991.608	79.685.000	<i>Advertisement</i>
Pajak	203.303.921	157.718.755	<i>Taxes</i>
dipindahkan	<u>9.658.397.309</u>	<u>9.215.488.374</u>	brought forward

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
pindahan	9.658.397.309	9.215.488.374	carried forward
Perjamuan	158.863.208	127.871.813	Representation
Asuransi	146.398.459	173.230.171	Insurance
Keamanan dan kebersihan	144.007.760	150.587.760	Security and cleaning
Jasa profesional	125.150.000	149.606.000	Professional fees
Perjalanan dinas	95.144.100	64.055.800	Business trip
Keperluan kantor	57.639.583	55.941.332	Office supplies
Surat kabar dan majalah	49.834.300	46.781.400	Newspaper and magazine
Materai	5.712.000	7.361.300	Stamp duty
Lain-lain	345.923.396	174.547.689	Others
Jumlah	<u>10.787.070.115</u>	<u>10.165.471.639</u>	Total

Beban sewa kepada pihak berelasi pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp3.361.846.000 dan Rp3.361.846.000.

Rental expense from the related parties for the year ended 2012 and 2011 amounted Rp3,361,846,000 and Rp3,361,846,000, respectively.

26. PEMULIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

26. REVERSAL FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kredit yang diberikan	318.054.845	2.886.067.669	Loans
Giro pada bank lain	30.060.501	-	Current accounts with other banks
Jumlah	<u>348.115.346</u>	<u>2.886.067.669</u>	Total

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

27. NON-OPERATING INCOME

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba penjualan aset tetap	350.475.464	37.143.304	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	-	1.000.000	Others
Jumlah	<u>350.475.464</u>	<u>38.143.304</u>	Total

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	COMMITMENTS
KOMITMEN			
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Rupiah			Rupiah
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	203.979.391.528	148.601.162.173	Unused loans commitments granted to customers
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	332.011.875	1.237.506.920	Unused loans commitments granted to customers
Letter of credit yang diterbitkan	3.494.249.100	4.603.660.244	Letter of credit issued
Jumlah liabilitas komitmen	<u>207.805.652.503</u>	<u>154.442.329.337</u>	Total commitment liabilities
JUMLAH KOMITMEN - BERSIH	<u>207.805.652.503</u>	<u>154.442.329.337</u>	TOTAL COMMITMENTS - NET

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Rupiah			Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	549.986.356	934.921.092	Past due interest receivables
Jumlah tagihan kontinjensi	549.986.356	934.921.092	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Rupiah			Rupiah
Garansi yang diterbitkan	16.315.502.335	4.270.211.566	Guarantees issued
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Garansi yang diterbitkan	-	209.912.625	Guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	16.315.502.335	4.480.124.191	Total contingent liabilities
JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH	16.865.488.691	5.415.045.283	TOTAL CONTINGENCIES - NET

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 220 karyawan pada tahun 2012 dan 222 karyawan pada tahun 2011.

The Bank calculates post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 220 in 2012 and 222 in 2011.

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan dilakukan oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama. Menurut laporan aktuaris tertanggal 25 Februari 2013 (2011: 22 Desember 2011), perhitungan aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama. Based on an independent actuary report dated February 25, 2013 (2011: December 22, 2011), the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	5% per tahun/per annum	6,5% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat mortalita	Indonesia - II (1999)	Indonesia - II (1999)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Age 18 - 44 years
Usia 45 - 54 tahun	0% per tahun/per annum	0% per tahun/per annum	Age 45- 54 years

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah:

Amounts recognized in statements of comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban jasa kini	1.261.291.841	902.253.888	Current service cost
Beban bunga	615.223.199	607.665.002	Interest cost
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	196.855.862	41.887.450	Net actuarial loss
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>non vested</i>)	138.434.713	138.434.713	Amortized past service cost (<i>non vested</i>)
Jumlah (Catatan 24)	2.211.805.615	1.690.241.053	Total (Note 24)

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The amounts included in the statements of financial position in respect of these post-employment benefits are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(16.384.865.492)	(12.304.463.982)	(9.347.154.835)	(7.556.596.156)	(5.023.646.125)	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan) kerugian aktuarial yang belum diakui	1.107.477.699	1.245.912.412	1.384.347.125	1.522.781.838	1.661.216.551	<i>Unrecognized past service cost</i>
	5.481.941.422	2.974.510.864	1.319.973.557	517.698.102	(1.303.765.585)	<i>Unrecognized actuarial (gain) loss</i>
Jumlah	<u>(9.795.446.371)</u>	<u>(8.084.040.706)</u>	<u>(6.642.834.153)</u>	<u>(5.516.116.216)</u>	<u>(4.666.195.159)</u>	Total

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	8.084.040.706	6.642.834.153
Imbalan yang dibayarkan	(500.399.950)	(249.034.500)
Beban tahun berjalan	2.211.805.615	1.690.241.053
Saldo akhir tahun	<u>9.795.446.371</u>	<u>8.084.040.706</u>

29. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
		<i>Balance at beginning of the year</i>
		<i>Actual benefits paid</i>
		<i>Current year expense</i>
		<i>Balance at end of the year</i>

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2w.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2w.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Metropanca Gemilang	Pemegang saham bank/ <i>The Bank's shareholder</i>	Simpanan nasabah, sewa bangunan/ <i>Deposits from customer, rent of buildings</i>
PT Dunia Mulia Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, sewa bangunan/ <i>Deposits from customer, rent of buildings</i>
PT Hopar Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Widya Sakti Pusaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah, sewa bangunan/ <i>Deposits from customer, rent of buildings</i>
PT Asia Troika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
CV. Batu Rusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Bunmas Unity	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Sifat hubungan (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Hopewell Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Indo Buana Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
CV. Muntok Spices	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
CV. Panen Baru	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
CV. Putra Nusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Sari Alam Wangi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Svarna Kreasindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
PT Svarna Movina	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Under same ultimate shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
Djitu Sianandar	Pemegang saham dan Wakil Presiden Komisaris Bank/ <i>The Bank's shareholder and Vice President Commissioner</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
Witu Sianandar	Pemegang saham PT Metropanca Gemilang/ <i>PT Metropanca Gemilang's shareholder</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customer</i>
Karyawan kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Bank serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ <i>Board of Commissioners, Directors and executive bank officers and close members of the families of such individuals</i>	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans, deposits from customer</i>

Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga.

Related parties transactions

Transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)			30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)
Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)			Related parties transactions (continued)
Saldo dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:			The outstanding balance with related parties are as follows:
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan			Loans
Karyawan kunci	928.350.481	35.496.673	Key management personnel
Hubungan lainnya	544.935.225	589.068.815	Others relationship
Jumlah	1.473.285.706	624.565.488	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.601.970)	(1.001.256)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.470.683.736	623.564.232	Total - net
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	0,36%	0,19%	Percentage of total loans
Liabilitas			Liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja	2.463.187.538	3.049.741.887	Post-employment benefits obligation
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,45%	0,69%	Percentage of total liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	7.483.075.642	3.485.979.667	Current accounts
Tabungan	3.821.878.770	5.839.752.253	Saving deposits
Deposito berjangka	4.441.160.685	16.460.981.906	Time deposits
Jumlah	15.746.115.097	25.786.713.826	Total
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	2,98%	6,09%	Percentage of total deposits from customers
Laporan laba rugi komprehensif			Statements of comprehensive income
Pendapatan dan beban			Income and expense
Pendapatan bunga	102.831.645	259.225.346	Interest income
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,18%	0,48%	Percentage of total interest income
Beban bunga	308.825.780	1.712.439.550	Interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga	1,15%	6,85%	Percentage of total interest expense
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban sewa	3.361.846.000	3.361.846.000	Rental expense
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	31,17%	33,07%	Percentage of total general and administrative expenses
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			Compensation for key management personnel
Imbalan jangka pendek	4.691.116.723	4.334.551.026	Short term employee benefits
Imbalan pasca kerja	503.085.553	634.020.539	Post employee benefits
Jumlah	5.194.202.276	4.968.571.565	Total
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	27,35%	29,11%	Percentage of total personnel expenses

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 perihal "Perubahan atas PBI No.5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal "Perubahan atas Surat Edaran No.5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategik dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

31. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Bank Indonesia regulation No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 and Circular Letter of Bank Indonesia No.5/21/DPNP dated September 29, 2003 which was amended by Bank Indonesia Regulation No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 regarding "Revision for PBI No.5/8/PBI/2003 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks" and Circular Letter of Bank Indonesia No.13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding "Amendment on Circular Letter No.5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks".

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance.

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Presiden Direktur dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

b. Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.

In accordance with the loan characteristics, the Bank's loan portfolio is classified into productive loans and consumer loans. In order to manage the risk, the Bank measures credit risk arising from the existing portfolio quantitatively and qualitatively to ensure that the potential losses from default loans are minimized, both for individual borrowers and the overall portfolio.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk kredit produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Risk Rating* untuk menganalisis risiko bisnis dan finansial dari debitur secara obyektif dan memberikan rating kepada nasabahnya.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) dengan memisahkan fungsi analisis pemasaran dan analisis risiko kredit.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	<u>2012</u>
Rasio NPL - bruto	0,66%
Rasio NPL - bersih	0,40%
Rasio kualitas aset produktif	0,35%

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The Bank's credit system and procedures have been formalized to ensure consistent implementation and policy in credit approval. For productive loans, the Bank uses the *Internal Credit Risk Rating* model to analyze the business and financial risks of debtors objectively and to give ratings to debtors objectively and to give ratings to debtors.

To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the *Four Eyes Principle* (credit decision-making by two persons or more) by separating the function of marketing and credit analysis.

The following are the non performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2012 and 2011:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rasio NPL - bruto	0,66%	1,60%	<i>NPL ratio - gross</i>
Rasio NPL - bersih	0,40%	1,01%	<i>NPL ratio - net</i>
Rasio kualitas aset produktif	0,35%	0,68%	<i>Earnings asset quality ratio</i>

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as non performing to total earnings assets.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract for any possible deterioration in credit quality or to minimize credit losses.

- (i) *The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.*

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya. (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2012	2011	
Kas	20.667.775.710	20.828.140.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	43.617.647.720	35.755.873.788	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8.542.529.200	5.174.009.484	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	179.753.092.480	154.713.545.139	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	414.853.089.947	335.686.842.262	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	76.092.977.552	85.623.501.942	Investment securities
Tagihan akseptasi	233.182.975	463.817.133	Acceptance receivable
Penyertaan saham	63.000.000	63.000.000	Investment in share
Jumlah - bruto	743.823.295.584	638.308.730.054	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.047.020.728)	(2.627.975.810)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	741.776.274.856	635.680.754.244	Total - net

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2012	2011	
Garansi yang diterbitkan	16.315.502.335	4.480.124.191	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	204.311.403.403	149.838.669.093	Unused loans commitments granted to customers
Letter of credit yang diterbitkan	3.494.249.100	4.603.660.244	Letter of credit issued
Jumlah - bruto	224.121.154.838	158.922.453.528	Total - gross

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit. (continued)

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2012 and 2011 without calculating the collateral or other credit support. For the statements of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya. (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit. (continued)

Managements believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

2012							
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total		
-	20.667.775.710	-	-	-	20.667.775.710	Cash	
43.617.647.720	-	-	-	-	43.617.647.720	Current accounts with Bank Indonesia	
-	8.542.529.200	-	-	-	8.542.529.200	Current accounts with other banks	
179.753.092.480	-	-	-	-	179.753.092.480	Placements with Bank Indonesia	
-	-	9.992.963.471	97.609.381.025	307.250.745.451	414.853.089.947	Loans	
76.092.977.552	-	-	-	-	76.092.977.552	Investment securities	
-	-	-	233.182.975	-	233.182.975	Acceptance receivables	
-	-	-	63.000.000	-	63.000.000	Investments in shares	
299.463.717.752	29.210.304.910	9.992.963.471	97.905.564.000	307.250.745.451	743.823.295.584	Total - gross	
-	-	-	-	-	(2.047.020.728)	Allowance	
Jumlah - bersih	Jumlah - bersih	Jumlah - bersih	Jumlah - bersih	Jumlah - bersih	741.776.274.856	Total - net	

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

2011							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia)	Bank / Banks	Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Kas	-	20.828.140.306	-	-	-	20.828.140.306	Cash
Giro pada Bank Indonesia	35.755.873.788	-	-	-	-	35.755.873.788	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	5.174.009.484	-	-	-	5.174.009.484	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	154.713.545.139	-	-	-	-	154.713.545.139	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan Efek-efek untuk tujuan investasi	-	-	-	100.938.348.807	234.748.493.455	335.686.842.262	Loans
Tagihan akseptasi	85.623.501.942	-	-	-	-	85.623.501.942	Investment securities
Penyertaan saham	-	-	-	463.817.133	-	463.817.133	Acceptance receivables
Jumlah - bruto	276.092.920.869	26.002.149.790	-	63.000.000	-	638.308.730.054	Investments in shares
Penyisihan				101.465.165.940	234.748.493.455	638.308.730.054	Total - gross
Jumlah - bersih						<u>(2.627.975.810)</u>	Allowance
						<u>635.680.754.244</u>	Total - net

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

b. Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

	2 0 1 2			
	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Bank garansi	16.315.502.335	-	16.315.502.335	<i>Guarantees issued</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan <i>Letter of credit</i> yang diterbitkan	30.573.884.128 3.494.249.100	172.737.519.275 -	203.311.403.403 3.494.249.100	<i>Unused loans commitments granted to customers Letter of credit issued</i>
Jumlah	50.383.635.563	172.737.519.275	223.121.154.838	Total

	2 0 1 1			
	Perusahaan lainnya / Other companies	Perseorangan / Individuals	Jumlah / Total	
Bank garansi	4.480.124.191	-	4.480.124.191	<i>Guarantees issued</i>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan <i>Letter of credit</i> yang diterbitkan	36.709.925.697 4.603.660.244	113.128.743.396 -	149.838.669.093 4.603.660.244	<i>Unused loans commitments granted to customers Letter of credit issued</i>
Jumlah	45.793.710.132	113.128.743.396	158.922.453.528	Total

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan

b. Credit risk (continued)

(iii) Loans

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The details of loans are as follows:

2012					
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired Individual / Individual	Kolektif / Collective	Jumlah / Total	
Perdagangan besar dan eceran	267.826.038.535	-	1.499.393.606	269.325.432.141	Wholesale and retail
Industri pengolahan komunikasi	50.441.534.108	-	180.615.272	50.622.149.380	Manufacturing communications
Konstruksi	24.506.618.010	-	346.392.614	24.853.010.624	Construction
Rumah tangga	18.823.310.913	-	-	18.823.310.913	Households
Perantara keuangan	14.441.570.882	-	-	14.441.570.882	Financial intermediary
Transportasi, pergudangan dan Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	10.530.859.553	-	-	10.530.859.553	Transportation, warehousing and Real estate, leasing services and servicing companies
Penyediaan akomodasi dan makan minum	8.591.603.634	-	702.221.515	9.293.825.149	Accommodation and food and beverages
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	7.426.721.002	-	-	7.426.721.002	Services in social art culture, recreation and other individual services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	5.650.964.416	-	-	5.650.964.416	Agriculture, hunting and forestry
Listrik, gas dan air	3.077.108.728	-	-	3.077.108.728	Electricity, gas and water
Perikanan	466.978.320	-	-	466.978.320	Fishing
Jumlah	341.158.839	-	-	341.158.839	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	412.124.466.940	-	2.728.623.007	414.853.089.947	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	411.258.265.971	-	1.679.122.394	412.937.388.365	Total - net

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

(iii) Kredit yang diberikan (lanjutan)

(iii) Loans (continued)

		2011			
		Tidak mengalami	Mengalami penurunan nilai / Impaired		
		penurunan nilai /	Individual /	Kolektif /	Jumlah / Total
		Not impaired	Individual	Collective	
Perdagangan besar dan eceran	222.977.902.001	-	4.008.327.699	226.986.229.700	Wholesale and retail
Industri pengolahan Transportasi, pergudangan dan komunikasi	34.641.296.685	-	425.704.220	35.067.000.905	Manufacturing Transportation, warehousing and communications
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	20.257.072.599	-	386.374.789	20.643.447.388	Real estate, leasing services and servicing companies
Konstruksi	18.419.920.931	-	534.537.767	18.954.458.698	Construction
Penyediaan akomodasi dan makan minum	16.354.632.434	-	-	16.354.632.434	Accommodation and food and beverages
Pertanian, perburuan dan kehutanan	6.572.135.136	-	-	6.572.135.136	Agriculture, hunting and forestry
Rumah tangga	4.167.717.896	-	-	4.167.717.896	Households
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	3.821.217.291	-	-	3.821.217.291	Services in social art culture, recreation and other individual services
Listrik, gas dan air	2.103.661.449	-	-	2.103.661.449	Electricity, gas and water
Perikanan	638.371.824	-	-	638.371.824	Fishing
Perantara keuangan	368.074.924	-	-	368.074.924	Financial intermediary
Jumlah	9.894.617	-	5.354.944.475	335.686.842.262	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	330.331.897.787	-	(1.959.327.240)	(2.474.453.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	329.816.771.393	-	3.395.617.235	333.212.388.628	Total - net

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp5.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

The Banks assesses individually for loans with plafond above Rp5,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp5.000.000.000.

Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp5,000,000,000.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2i.

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2i.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar. Secara umum, risiko pasar dibagi ke dalam risiko-risiko berikut:

(i) Risiko tingkat suku bunga

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan kewajiban yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012		2011		
	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata uang asing/ Foreign currencies %	
Aset					Asset
Giro pada bank lain	0,00	0,00 - 0,05	0,00	0,00 - 0,05	Current accounts with other banks
Penempatan pada					Placements with
Bank Indonesia	4,05 - 4,28	-	4,50 - 6,48	-	Bank Indonesia
Efek-efek untuk tujuan investasi	4,00 - 4,80	-	4,80 - 7,25	-	Investment securities
Kredit yang diberikan	6,50 - 16,00	6,00 - 7,00	7,50 - 16,00	6,00 - 7,25	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
- Giro	2,50 - 4,00	0,50	2,50 - 4,00	0,50	Current accounts -
- Tabungan	2,50 - 3,50	-	2,50 - 4,00	-	Savings deposits -
- Deposito berjangka	5,00 - 7,75	1,00 - 1,50	6,50 - 7,75	1,50	Time deposits -
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
- Giro	4,00	-	2,50 - 4,00	-	Current accounts -

31. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates. In overall, market risks are divided into the following risks :

(i) Interest rate risk

The Bank perform interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2012 and 2011:

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah.

Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui monitoring mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis.

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN Bank per posisi tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 ditunjukkan pada tabel berikut:

31. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regards to the translation of foreign currencies into Indonesian Rupiah.

The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units.

The Net Open Position calculations for the Bank only as of December 31, 2012 and 2011 are based on Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

The Bank's foreign exchange position as of December 31, 2012 and 2011 was shown below:

2012					
	Posisi devisa neto pada laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ statement of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts		Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)	
			Posisi devisa neto per mata uang/ Net foreign exchange position by currency		
Dolar Amerika Serikat	2.058.876.532	-	2.058.876.532	2.058.876.532	United States Dollar
Dolar Australia	540.113.408	-	540.113.408	540.113.408	Australian Dollar
Dolar Singapura	181.332.555	-	181.332.555	181.332.555	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	14.991.240	-	14.991.240	14.991.240	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	149.721.814	-	149.721.814	149.721.814	European Euro
Yen Jepang	184.077.514	-	184.077.514	184.077.514	Japanese Yen
Yuan China	618.606	-	618.606	618.606	Chinese Yuan
Jumlah	3.129.731.668			3.129.731.668	Total
Jumlah modal (Catatan 32)				209.173.959.942	Total capital (Note 32)
Rasio PDN (Keseluruhan)				1,50%	NOP Ratio (Aggregate)

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

		2011			
	Posisi devisa neto pada laporan posisi keuangan (selisih bersih aset dan liabilitas)/ <i>statement of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih bersih tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	Posisi devisa neto per mata uang/ <i>Net foreign exchange position by currency</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Aggregate net foreign exchange position (absolute amount)</i>	
Dolar Amerika Serikat	3.078.918.499	(209.912.625)	2.869.005.874	2.869.005.874	United States Dollar
Dolar Australia	543.733.228	-	543.733.228	543.733.228	Australian Dollar
Dolar Singapura	116.705.163	-	116.705.163	116.705.163	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	8.537.037	-	8.537.037	8.537.037	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	181.359.128	-	181.359.128	181.359.128	European Euro
Yen Jepang	114.581.145	-	114.581.145	114.581.145	Japanese Yen
Yuan China	576.994	-	576.994	576.994	Chinese Yuan
Jumlah	4.044.411.194			3.834.498.569	Total
Jumlah modal (Catatan 32)				206.127.089.840	Total capital (Note 32)
Rasio PDN (Keseluruhan)				1,86%	NOP Ratio (Aggregate)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau atau memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Bagian Treasury.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirement can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request. Liquidity risk is the most important risk to a commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis. Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Treasury Department.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

31. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date:

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

	2012							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
Aset								Assets
Kas	20.668	-	20.668	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	43.618	-	43.618	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8.543	-	8.543	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	179.753	-	179.753	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	414.853	-	120.644	22.050	58.092	112.402	101.665	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	76.093	-	4.413	24.878	46.802	-	-	Investment securities
Tagihan akseptasi	233	-	-	233	-	-	-	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63	63	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - bersih	1.359	1.359	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	12.983	12.983	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2.627	2.627	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2.634	1.353	1.281	-	-	-	-	Other assets
	763.427	18.385	378.920	47.161	104.894	112.402	101.665	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.047)							Allowance for impairment losses
	761.380							

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

	2012						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	391	-	391	-	-	-	- Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	85.264	-	85.264	-	-	-	Current accounts
Tabungan	65.081	-	65.081	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka	377.616	-	341.763	31.392	2.125	2.336	Time deposits
Simpanan dari bank lain	6	-	6	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	233	-	-	233	-	-	Acceptance payables
Utang pajak	1.562	-	1.562	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	15.446	12.843	1.286	881	-	436	Other liabilities
	545.599	12.843	495.353	32.506	2.125	2.772	
Perbedaan jatuh tempo	217.828	5.542	(116.433)	14.655	102.769	109.630	Maturity gap
Posisi neto setelah							Net position, net of
 penyisihan kerugian							allowance for
 kerugian penurunan nilai	215.781						impairment losses

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

	2011							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	
Aset								Assets
Kas	20.828	-	20.828	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	35.756	-	35.756	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5.174	-	5.174	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	154.714	-	75.791	54.357	24.566	-	-	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	335.687	-	109.015	18.317	45.727	78.359	84.269	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	85.623	-	-	-	31.379	54.244	-	Investment securities
Tagihan akseptasi	464	-	-	464	-	-	-	Acceptance receivables
Penyertaan saham	63	63	-	-	-	-	-	Investments in shares
Aset takberwujud - bersih	1.719	1.719	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	10.649	10.649	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	1.207	1.207	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2.296	1.214	1.082	-	-	-	-	Other assets
	654.180	14.852	247.646	73.138	101.672	132.603	84.269	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.628)							Allowance for impairment losses
	651.552							

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

Rp juta/Rp million

	2011						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	604	-	604	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	72.129	-	72.129	-	-	-	Current accounts
Tabungan	59.036	-	59.036	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka	292.417	-	280.109	11.463	389	456	Time deposits
Simpanan dari bank lain	749	-	749	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	464	-	-	464	-	-	Acceptance payables
Utang pajak	1.939	-	1.939	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	13.085	11.027	973	778	-	307	Other liabilities
	440.423	11.027	415.539	12.705	389	763	
Perbedaan jatuh tempo	213.757	3.825	(167.893)	60.433	101.283	131.840	Maturity gap
Posisi neto setelah							Net position, net of
 penyisihan kerugian							allowance for
 kerugian penurunan nilai	211.129						impairment losses

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Dengan peta risiko, risiko operasional dapat diukur (*high, medium, atau low*), sehingga manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang timbul. Untuk mengalokasikan kebutuhan modal risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta *roadmap* implementasi Basel II di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator* dan saat ini masih melakukan pengumpulan data risiko yang akan digunakan dalam aplikasi metodologi *Advanced Measurement Approach*.

f. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

With this risk mapping, operational risks can be measured accurately (as being high, medium or low), and enables the management to control any arising risk impact. To allocate capital requirements in measuring operational risk, in accordance with the Besel Comittee on Baking Supervision and also the roadmap of Besel II implementation in Indonesia, the Bank will use the Basic Indicator approach and currently is collecting data which will be used in the application of the Advanced Measurement Approach methodology.

f. Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

g. Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

g. Risiko reputasi (lanjutan)

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

h. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

i. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melakukan:

- pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, Giro Wajib Minimum, Posisi Devisa Neto (PDN) dan lain-lain;
- pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- melakukan revisi pedoman tata kerja kepatuhan.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

g. Reputation risk (continued)

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

h. Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

i. Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also performed the following:

- monitoring of the implementation of prudential principles, including the obligation to meet the minimum capital requirement, maximum legal lending limit, Net Open Position (NOP) etc;
- compliance reporting both for internal and external parties purposes; and
- revision of the compliance procedures guidance.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL

Bank Indonesia (BI) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan BI yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan BI yang berlaku dimana modal yang diwajibkan regulator Bank dianalisa dalam 2 (dua) tier:

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba, dan laba periode berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

32. CAPITAL MANAGEMENT

Bank Indonesia (BI) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing BI regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organizational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

The Bank calculates its capital requirements using the prevailing BI regulation where the Bank's regulatory capital is analyzed into 2 (two) tiers:

- Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- Tier 2 capital, which includes the amount of allowance collectible impairment losses.

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal sepanjang periode.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan BI yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

32. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the period.

The Bank's regulatory capital position under prevailing BI regulation as of December 31, 2012 and 2011 was as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	dalam jutaan Rupiah /	in million Rupiah)	
Modal tier 1			Tier 1 capital
Modal saham	50.000	50.000	Share capital
Cadangan umum	500	500	General reserve
Saldo laba	159.422	154.005	Retained earnings
Laba periode berjalan	1.616	2.709	Profit for the period
Selisih kurang antara penyisihan wajib dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(6.921)	(5.537)	Negative differences between regulatory provision and allowance for impairment losses on productive assets
	<u>204.618</u>	<u>201.677</u>	
Modal tier 2			Tier 2 capital
Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif	4.556	4.451	Allowance for collective impairment losses
	<u>4.556</u>	<u>4.451</u>	
Jumlah modal	209.174	206.128	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Asset
Risiko kredit	364.510	356.046	Credit risk
Risiko operasional	64.540	65.733	Operational risk
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>429.050</u>	<u>421.779</u>	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal			Capital Adequacy Ratio
Tanpa memperhitungkan risiko pasar dan operasional	57,39%	57,89%	Without market and operational risk charge
Dengan memperhitungkan risiko pasar dan operasional	48,75%	48,87%	With market and operational risk charge
Rasio modal inti terhadap ATMR	47,69%	47,82%	Ratio of core capital to ATMR
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	Required Capital Adequacy Ratio

Manajemen menggunakan rasio modal yang diwajibkan regulator untuk memantau modal dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan BI untuk pengukuran ini terutama berdasarkan pemantauan terhadap hubungan antara kecukupan modal (8% dari ATMR) dengan ketersediaan modal.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of ATMR) to available capital resources.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

1. Pada tanggal 7 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian sewa atas bangunan Wisma Metro yang berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No.19-20, Jakarta Pusat dengan PT Dunia Mulia Sejahtera. Perjanjian ini berjangka waktu selama 5 (lima) tahun yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2014 dengan uang sewa sebesar US\$23.701,50 per bulan dan *service charge* US\$12.366 per bulan.
2. Pada tanggal 28 Maret 2011, Bank mengadakan perjanjian sewa atas bangunan yang berlokasi di Jalan Kopi No.6-8, Jakarta Barat dengan PT Dunia Mulia Sejahtera. Perjanjian ini berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun yang dimulai sejak tanggal 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2014 dengan uang sewa sebesar Rp22.000.000 per bulan.
3. Pada tanggal 2 Nopember 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemeliharaan aplikasi core banking system dengan PT Intisoft Mitra Sejahtera. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun yang dimulai sejak 31 Oktober 2012 sampai dengan 1 Nopember 2013 dengan biaya pemeliharaan sebesar Rp270.000.000 pertahun.

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,50% dan 1,00% untuk Rupiah dan valas pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 6,50% dan 1,50%).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. On December 7, 2009, the Bank entered into a lease of Wisma Metro building's is located at Jalan Hayam Wuruk No.19-20, Jakarta Pusat with PT Dunia Mulia Sejahtera. The term of this agreement for 5 (five) years commencing on January 1, 2010 and ends on December 31, 2014 with a rent payment amounted to US\$23,701.50 per month and service charge US\$12,366 per month.
2. On March 28, 2011, the Bank entered into a lease of building is located at Jalan Kopi No.6-8, Jakarta Barat with PT Dunia Mulia Sejahtera. The term of this agreement for 3 (three) years commencing on April 1, 2011 and ends on March 31, 2014 with a rent payment amounted to Rp22,000,000 per month.
3. On November 2, 2012, the Bank entered into maintenance of core banking system application with PT Intisoft Mitra Sejahtera. The term of this agreement for 1 (one) year commencing on October 31, 2012 and ends on November 1, 2013 with a maintenance cost amounted to Rp270,000,000 per year.

34. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 5.50% and 1.00% for Rupiah and forex as of December 31, 2012 (2011: 6.50% and 1.50%).

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjamin selama tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp865.561.995 dan Rp776.390.500 (Catatan 22).

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

34. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No. 3/2008 to become a law.

On December 31, 2012 and 2011, the Bank is a participant of the guarantee program Deposit guarantee premium in 2012 and 2011 amounted to Rp865,561,995 and Rp776,390,500, respectively (Note 22).

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statements of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have accrued after the date of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2012					Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat / Carrying amount				Jumlah nilai tercatat / Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Liabilitas keuangan diamortisasi / Financial liabilities at amortized cost				
Aset keuangan							Financial assets
Kas	-	-	20.667.775.710	-	20.667.775.710	20.667.775.710	Cash
Giro pada Bank Indonesia	43.617.647.720	-	-	-	43.617.647.720	43.617.647.720	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8.474.210.054	-	-	-	8.474.210.054	8.474.210.054	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	179.753.092.480	-	-	-	179.753.092.480	179.753.092.480	Placements with Bank Indonesia
Kredit yang diberikan	412.937.388.365	-	-	-	412.937.388.365	412.937.388.365	Loans
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	76.092.977.552	-	-	76.092.977.552	76.092.977.552	Investment securities
Tagihan akseptasi	233.182.975	-	-	-	233.182.975	233.182.975	Acceptance receivables
Aset lain-lain	2.634.549.430	-	-	-	2.634.549.430	2.634.549.430	Other assets
	647.650.071.024	76.092.977.552	20.667.775.710	-	744.410.824.286	744.410.824.286	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	390.665.195	390.665.195	390.665.195	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	527.960.474.231	527.960.474.231	527.960.474.231	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	-	6.398.024	6.398.024	6.398.024	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	233.182.975	233.182.975	233.182.975	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	15.445.859.403	15.445.859.403	15.445.859.403	Other liabilities
	-	-	-	544.036.579.828	544.036.579.828	544.036.579.828	

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2011					Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat / Carrying amount					Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Liabilitas keuangan diamortisasi / Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat / Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value		
Aset keuangan						Financial assets	
Kas	-	-	20.828.140.306	-	20.828.140.306	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	35.755.873.788	-	-	-	35.755.873.788	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	5.083.487.308	-	-	-	5.083.487.308	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia	154.713.545.139	-	-	-	154.713.545.139	Placements with Bank Indonesia	
Kredit yang diberikan	333.212.388.628	-	-	-	333.212.388.628	Loans	
Efek-efek untuk tujuan investasi	-	85.623.501.942	-	-	85.623.501.942	Investment securities	
Tagihan akseptasi	463.817.133	-	-	-	463.817.133	Acceptance receivables	
Aset lain-lain	2.296.247.989	-	-	-	2.296.247.989	Other assets	
	531.525.359.985	85.623.501.942	20.828.140.306	-	637.977.002.233	637.977.002.233	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	604.138.144	604.138.144	Liabilities immediately payable	
Simpanan nasabah	-	-	-	423.581.283.160	423.581.283.160	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	-	-	-	748.580.121	748.580.121	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	463.817.133	463.817.133	Acceptance payables	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	13.085.684.001	13.085.684.001	Other liabilities	
	-	-	-	438.483.502.559	438.483.502.559	438.483.502.559	

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iii) Efek-efek untuk tujuan investasi

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang dimiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other assets.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rate, investment securities and other assets are determined based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debt with the similar credit risk and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, securities and other assets are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rate to determine the fair value.

Carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rate is a reasonable estimate of fair value.

- (iii) Investment securities

The fair value for investment securities held to maturity is determined based on market price or quotation price of intermediary (*broker*)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturity and yield.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- (iv) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- (iv) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no maturity, including non-interest-bearing deposit represent the payable amount when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2012		2011		
	Jumlah dalam valuta asing/ Amount in foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah dalam valuta asing/ Amount in foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	19.943,00	192.200.663	7.632,00	69.203.160	United States Dollar
Dolar Australia	150,00	1.501.065	150,00	1.380.867	Australian Dollar
Dolar Singapura	6.615,00	52.116.972	2.917,00	20.371.001	Singapore Dollar
Yuan China	400,00	618.606	400,00	576.994	Chinese Yuan
					Current accounts with
Giro pada Bank Indonesia					Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	300.000,00	2.891.250.000	300.000,00	2.720.250.000	United States Dollar
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Pihak ketiga:					Third parties:
Dolar Amerika Serikat	745.713,06	7.186.809.616	397.971,20	3.608.603.856	United States Dollar
Dolar Australia	53.823,02	538.612.343	58.914,00	542.352.361	Australian Dollar
Dolar Singapura	16.400,82	129.215.582	13.794,00	96.334.162	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	12.057,96	14.991.240	7.314,00	8.537.037	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	17.125,94	218.040.960	23.208,00	271.881.304	European Euro
Yen Jepang	1.647.005,00	184.077.514	980.835,00	114.581.145	Japanese Yen
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
Euro Eropa	(5.366)	(68.319.146)	(7.727)	(90.522.176)	European Euro
Kredit yang diberikan					Loans
Pihak ketiga:					Third parties:
Dolar Amerika Serikat	425.550,00	4.101.238.125	323.522,81	2.933.543.080	United States Dollar
Penyisihan kerugian penurunan nilai					Allowance for impairment losses
Dolar Amerika Serikat	(752)	(7.243.197)	(1.163)	(10.548.677)	United States Dollar
Tagihan akseptasi					Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	24.195,38	233.182.975	51.151,60	463.817.133	United States Dollar
Aset lain-lain					Other assets
Dolar Amerika Serikat	1.329,13	12.809.490	947,43	8.590.822	United States Dollar
Jumlah aset		15.681.102.808		10.758.952.068	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Pihak ketiga:					Third parties:
Dolar Amerika Serikat	1.239.446,46	11.945.165.258	643.383,95	5.833.883.967	United States Dollar
Liabilitas akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	24.195,38	233.182.975	51.151,60	463.817.133	United States Dollar
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Dolar Amerika Serikat	38.705,36	373.022.907	45.970,75	416.839.775	United States Dollar
Jumlah liabilitas		12.551.371.140		6.714.540.875	Total liabilities
Jumlah aset - bersih		3.129.731.668		4.044.411.194	Total assets - net

PT BANK METRO EXPRESS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estat serta Pencabutan PSAK (PPSAK) No.51 tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi, dimana keduanya akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Pada saat ini, tidak terdapat dampak atas penerapan ISAK dan PPSAK tersebut kepada Bank.

Selama tahun 2012, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), Pencabutan PSAK (PPSAK) dan penyesuaian atas PSAK sebagai berikut:

- ISAK No.21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estat,
- Pencabutan PSAK (PPSAK) No.51 tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi, dan
- Penyesuaian atas PSAK No.60 (Revisi 2010).

Penyesuaian ini terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas beberapa ketentuan penyajian untuk:

- a. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan, dan
- b. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

ISAK, PPSAK dan penyesuaian atas PSAK tersebut diatas akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Pada saat ini, tidak terdapat dampak atas penerapan ISAK, PPSAK dan penyesuaian atas PSAK tersebut kepada Bank.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 10 April 2013.

37. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set Interpretation of PSAK No.21 about Real Estate Construction Agreement and the Revocation of PSAK No.51 about Accounting Quasi-Reorganisation, whereas both will be effective as at January 1, 2013.

At this time, there is no impact on the application of those Interpretation of PSAK and Revocation of PSAK No.51 to the Bank.

During 2012, Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set Interpretation of PSAK, Revocation of PSAK and enhancement to the PSAK as follows:

- The Interpretation of PSAK No.21 about Real Estate Construction Agreement,
- The Revocation of PSAK No.51 about Accounting Quasi-Reorganisation, and
- The enhancements to the PSAK No.60 (Revised 2010).

The enhancements mainly relate to the disclosure of financial assets, including withdrawal of requirements to disclose:

- a. Fair value of collateral held as security, and
- b. Carrying amount of financial assets that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

The interpretation of PSAK, revocation of PSAK and enhancements to the PSAK will be effective as at January 1, 2013.

At this time, there is no impact on the application of those interpretation of PSAK, revocation of PSAK and enhancements to the PSAK to the Bank.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on April 10, 2013.